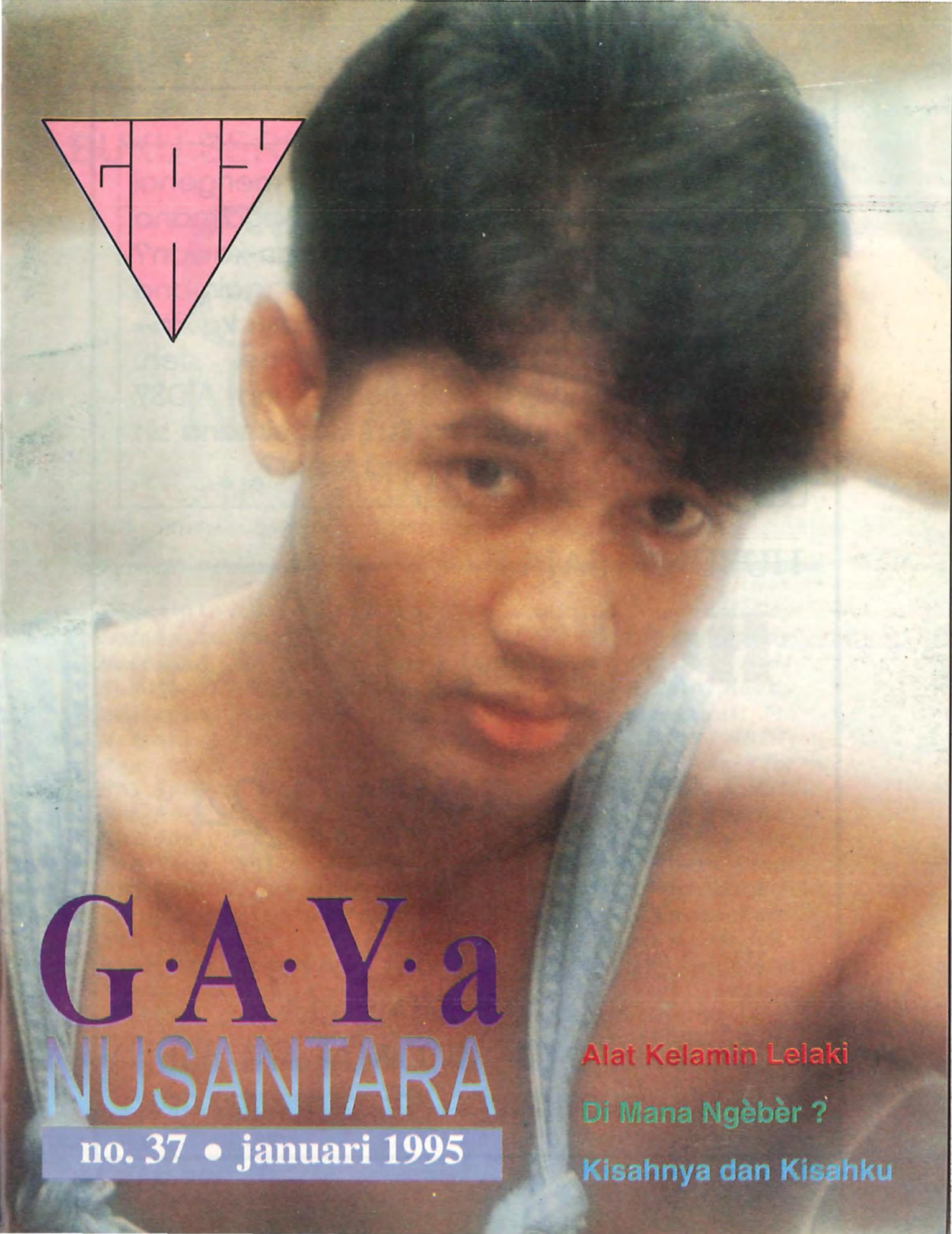


G·A·Y·a NUSANTARA

no. 37 • januari 1995

Alat Kelamin Lelaki

Di Mana Ngèbèr ?

Kisahnya dan Kisahku

Apakah aku gay? Bagaimana aku mengenal gay lain? Apa sih ciri-ciri gay? Bagaimana aku memberitahu keluarga & kawan-kawan? Aku ingin punya pacar—bagaimana caranya? Keluargaku mendesak aku kawin—tolong! Aku bingung dan sebel deh. Bagaimana supaya aku tidak kena AIDS? Apa sih seks yang aman itu? Bagaimana sih menggunakan kondom yang tepat?

HUBUNGI SAJA

HOTLINE G.N.

(031) 593 49 24

SENIN-JUMAT:
PK. 3.00 SIANG - 10.00 MALAM WIB
SABTU & MINGGU:
PK. 8.00 PAGI - 10.00 MALAM WIB

Kerahasiaan dijamin! Dilayani sesama gay!

BUKU SERI

G·A·Y·a NUSANTARA

Nº 37 • JANUARI 1995

Penerbit: *Gaya Nusantara (GN), Jaringan Nasional Gay Indonesia.* **Nomor ini diolah oleh:** *Dédé Oetomo dan Ruddy Mustapha.* **GN terdiri dari:** *Ayok; Dédé Oetomo; Didi Soedjono; Febby Y S; Ibhoed; Jusup Johnny Rianto; Ruddy Mustapha; Suhartono.* **Alamat redaksi dan sirkulasi:** *Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya 60112, ☎ (031) 593 4924, Fax (031) 593 9070.* **Ganti ongkos cetak:** *Ja-Tim: Rp3.500,00; Jawa selebihnya, Sum-Sel, Lampung, Jambi, Bengkulu, Kal-Sel, Kal-Tim, Bali, NTB, Sul-Sel, Sul-Ra: Rp3.550,00; Kal-Teng, Kal-Bar: Rp3.600,00; NTT, Tim-Tim, Sul-Teng, Sul-Ut, Maluku: Rp3.650,00; Sum-Bar, Riau: Rp3.700,00; Sum-Ut, Aceh: Rp3.800,00; Ir-Ja: Rp3.850,00.* Isi *GN* belum tentu sama dengan pandangan GN. Tercantumnya nama atau foto seseorang dalam *GN* tidak menunjukkan orientasi seksual tertentu. Penerbit mengharapkan sumbangan tulisan dan ilustrasi yang bertemakan lesbian, gay dan seksualitas alternatif lainnya. Penyumbang memperoleh 2 eks. nomor yang memuat sumbangannya. Isi di luar tanggung jawab percetakan.

Daftar Isi

Halaman

Sekapur Sirih	5—8
Gayung Bersambut	9—18
Kover Kita:	
Bagus Slamet oleh Ibhoed (GN, GB)	19—22
Pengalaman Sejati:	
Kisahnya dan Kisahku oleh Ravi	23—26
	35—40
Homologi:	
Alat Kelamin Lelaki	41—44
Pemilihan Kover Favorit ...	45—46
Perkawanan	47—54
Perpustakaan GN	55—56
Summary in English	57—58

Catatan: Hlm. 27—34 nomor ini berupa sisipan *Di Mana Ngèbèr*, disusun oleh Tim GN, dengan nomor halaman tersendiri (hlm. 1—8).

Gaya Nusantara adalah wadah kontak dan komunikasi jaringan nasional lesbian dan gay Indonesia, Kelompok Kerja Lesbian dan Gay Nusantara (KKLGN), yang terdiri dari jaringan lesbian di Indonesia, ChandraKirana, dan jaringan nasional gay Indonesia, Gaya Nusantara. yang saat ini didukung oleh 16 kelompok dan 8 aktivis individu. *GN* terbit tiap bulan, 60 halaman.

Kover Depan: *Bagus Slamet, Semarang.* Foto: Istimewa.

Kover Belakang: *Kover Depan* GN *25—36.* Foto: Istimewa. [Lihat hlm. 45.]

SEKAPUR SIRIH

Awal tahun umumnya kita pakai untuk menilai pekerjaan maupun hidup kita selama tahun yang baru berakhir. Sejak menerima mandat sebagai koordinator gay nasional pada Kongres Lesbian dan Gay Indonesia (KLGI) I di Kaliurang, 10—12 Desember 1993, Gaya Nusantara (sebagai organisasi) telah berupaya sekuat tenaga meningkatkan kuantitas dan kualitas jaringan gay nasional. Jumlah kelompok dalam jaringan berkembang dari 13 pada akhir 1993 menjadi 15 pada saat edisi ini naik cetak pada pertengahan Desember 1994, dan jumlah aktivis/koresponden tumbuh dari 5 menjadi 7. Selama tahun 1994 kita sambut Gaya Rafflesia (Bogor); Gaya Semarang, yang menggantikan K-79; dan GAYa Intim (Amboina). Juga kita sambut Sdr. Irianto B (Salatiga) serta Ivit dan Usman (Samarinda). Pertumbuhan ini memang tidak sepesat pada tahun 1992 dan 1993, tetapi di pihak lain kita boleh bangga bahwa jaringan gay kita di Indonesia dikomentari oleh buletin internasional *Paz y Liberación* sebagai jaringan organisasi dan aktivis gay terluas di luar dunia berindustri.

Benih-benih kelompok pun mulai tampak di Kupang, Jember, Samarinda, Parung dan Jambi. Kita lihat saja apakah mereka akan tumbuh dan berkembang subur.

Kualitas berbagai kelompok juga meningkat, dengan program-program kreatif dan inovatif. Pengumpulan dana juga masih merupakan titik lemah jaringan kita, walaupun untuk mengadakan pesta kawan-kawan selalu berhasil dengan meriah. Memang umat kita menyenangi kemeriahan seperti itu, tetapi bukankah hidup bukan cuma kemeriahan?

Dalam penanggulangan HIV/AIDS, GN mendapatkan kepercayaan di tingkat regional dan internasional, a.l. dalam Asia/Pacific Council of AIDS Service Organizations (APCASO), Konferensi Internasional AIDS X di Yokohama, Kelompok Kerja AIDS ILGA dan persiapan Konferensi Puncak AIDS di Paris.

Namun apabila dalam advokasi internasional kita berjaya, di dalam negeri peran GN justru agak menurun. Homofobia yang meliputi sebagian petinggi negara mau-


Klatt 94.

pun aktivis LSM sendiri menyebabkan efektivitas kerja kita terhambat. Juga karena posisi GN sebagai koordinator jaringan, maka kerja pendidikan dan pencegahan HIV/AIDS di lapangan memang kemudian menjadi tugas kelompok-kelompok di masing-masing tempat, dan dalam hal ini banyak kelompok yang berhasil menjalin kerja sama maupun menjadi motor program AIDS di masing-masing daerahnya, seperti di Jakarta, Bandung, Denpasar dan Ujungpandang, tetapi ada juga kelompok-kelompok yang belum berhasil.

Otokritik dapat kita lancarkan pada kurangnya efektivitas GN dalam memberikan ketrampilan untuk menangani problem kesehatan jasmani maupun rohani di luar HIV/AIDS. Program kita di seputar penyakit menular seksual (PMS) saja masih amat lemah. Begitu juga program kesehatan rohani atau kejiwaan kita masih lemah sekali. Memang dengan diawalinya layanan hotline GN sejak awal Desember 1994 kemarin, terasa konseling sesama lewat telepon agak membantu, tetapi kita belum secara efektif dapat menjangkau ke umat kita yang memerlukannya di lapangan. Ini akan merupakan tantangan buat kita dalam tahun mendatang. Sementara ini hal-hal ini baru dapat kita tangani secara kecil-kecilan dalam tulisan di *GN*, tetapi tentunya tidak semua umat gay Indonesia terjangkau.

Dalam hal penerbitan, memang *GN* sudah dapat terbit dua kali lebih sering dan kembali setebal 60 hlm., dan dengan isi yang kami anggap kian padat dan berbobot. Namun terbitan kita tetaplah terbatas pada buku seri ini saja. Keterbatasan tenaga, waktu dan modal membuat cita-cita untuk menerbitkan buku-buku dan terbitan lain masih tetap berupa cita-cita. Memang kawan-kawan di Ujungpandang berhasil memulai *Buletin Paraikatte*, dan *Buku Seri IPOOS/Gaya Betawi* tetap ajeg terbit, namun terbitan K-79 hilang dari peredaran dan *Jaka-Jaka* masih belum dapat terbit dengan ajeg. Rencana menerbitkan kumpulan cerpen masih kandas. Hal-hal ini perlu menjadi pemikiran kita semua di tahun ini nanti.

Di masyarakat umum, GN memang makin dikenal, dan di mana Kawan-kawan berani mengadakan hubungan dengan masyarakat

luas, kelompok-kelompok yang ada juga makin dikenal. Namun tetap saja jumlah tokoh pergerakan kita yang berani tampil di umum masih sedikit. Upaya mendapatkan kolom di media cetak maupun acara di radio masih belum menjadi kenyataan. Imbauan agar Kawan-kawan berani menulis surat pembaca maupun artikel di media cetak umum masih belum menghasilkan kesemarakan yang kita cita-citakan. Ini semua perlu kita pikirkan bersama lebih keras lagi.

▼ **Dédé Oetomo (GN)**

G•A•Y•a NUSANTARA punya gawe! Ikutan yuk....

Kamu•kamu yang merasa punya tampang oke, keren • udah usia 17 tahun, gabung dengan kita dalam:

Pemilihan Cover Boy Nusantara

Interest? Kirim ke kami:

1. data pribadi kamu: nama lengkap • nama panggilan (kalau ada); umur; tinggi • berat badan; alamat
2. foto kamu: a. setengah badan; b. seluruh badan (yang ini nggak boleh di studio).

Foto pemenang akan dipampangkan di cover GN, dan pemenang I, II dan III mendapatkan langganan GN gratis, masing•masing 1 tahun, 6 bulan dan 3 bulan.

Kami tunggu kekutsertaan kamu sampai 15 Maret 1995.

GAYUNG BERSAMBUT ♋

Rubrik ini disediakan untuk cuap-cuap antara GN dan pembacanya serta antarpembaca. Diimbau agar semua yang dituliskan di sini disajikan dengan penuh rasa persaudaraan dan tanggung jawab. Semua surat yang masuk ke meja GN dapat dimuat dalam rubrik ini. Apabila Kawan tidak ingin suratnya diterbitkan, harap disebutkan jelas-jelas.

Surat dari Ambon

Saya atas nama Gaya Intim mengucapkan terima kasih atas dukungan dan partisipasi rekan-rekan di mana saja berada, karena dengan adanya partisipasi rekan-rekan gay di seluruh Indonesia, kini hampir setahun usia Gaya Intim. Mohon doa restu untuk lebih berkembang dalam membantu, membimbing dan berpartisipasi dalam menghimpun kalangan gay di Indonesia pada umumnya dan khususnya di kawasan paling timur Indonesia.

Banyak sekali kekurangan dan kesalahan yang mungkin kami lakukan, terutama bagi mereka yang pernah mengontak kami untuk majalah dan video yang kami tawarkan. Mohon maaf bila belum terjawab. Kami mohon Anda sekali lagi menulis kepada kami, karena kami berjanji untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan kami.

Dan bagi yang telah menerima pesanan Anda, kami mohon komentar Anda untuk memperbaiki kesalahan kami. Bila Anda puas, beritakanlah pada rekan Anda untuk kesempatan berikutnya.

Masih banyak lagi yang akan kami tawarkan pada Anda. Mulai Januari '95 rekaman video dari laser disc dapat Anda nikmati dalam format Betamax dengan harga cukup terjangkau dan mutu yang baik. Layangkanlah surat pada kami. Akan kami berikan yang terbaik buat Anda.

Selain itu bagi yang ingin memiliki sahabat gay dari LN, khususnya dari Amerika dan Canada, mintalah pada kami dengan syarat lampirkan 1 lembar foto Anda dan ciri-ciri dari orang yang ingin Anda hubungi. Jangan lupa lampirkan Rp500,00 sebagai pengganti fotocopy. Dan ingat, bukan saja rekan dari Indonesia Timur yang boleh hubungi kami, tetapi siapa saja, kapan saja dan di manapun Anda yang membutuhkan, kami siap bantu. Akhirnya kepada seluruh organisasi gay di Indonesia, marilah kita bahu-membahu dalam menggalang kerja sama dan kerukunan antargay di Indonesia.

Salam solidaritas,

ELLYNO
Gaya Intim
Kotak Pos 1102
AMBON 97011

Selamat Natal dan Tahun Baru 95



Ucapan Terima Kasih dan Pemberitahuan Perubahan Nomor Telepon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Perkenankanlah Sareh Irianto beserta Panitia Pelaksana September Ceria 1994 menghaturkan rasa terima kasih yang tak terhingga, kepada yang terhormat segenap perusahaan, rekan, kerabat dan handai taulan yang telah memberikan perhatian serta bantuannya secara ikhlas baik moril maupun materiil atas terselenggaranya acara Malam September Ceria 1994 Citra Keemasan, tanggal 10 September 1994, di Balai Istirahat Buruh (BIB), Tawangmangu. Semoga dengan tenaga yang terbatas ini kerja sama yang kita lakukan dapat memberikan sesuatu yang berarti bagi kita semua.

Juga dengan ini kami beritahukan perubahan nomor telepon kami, dari **0271 5 42 58** menjadi **0271 71 42 58.**

Salam solidaritas,

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.,

SAREH IRIANTO

[redacted]

SALA 57139

Imbauan Tulisan dari Australia

Greetings from the land Down Under, Australia.

We from the *Silk Road* newsletter sub-committee would like to invite our friends from overseas to contribute articles, jokes, news bits, gossip, etc.

You can contact us on:

Silk Road
P.O. Box 350
DARLINGHURST NSW 2010
AUSTRALIA.

Okey, we look forward to hearing from you. Regards,

ARNEL, WALLACE, DOMINIC & CHITO

Berita dari Ujungpandang: Sensasi Dolls dan Program AIDS PUS

Para waria di Ujungpandang telah membentuk perkumpulan dalam kerja sama dengan Gaya Celebes dan Lembayung Celebes, dengan nama **SENSASI DOLLS.** Mereka dapat dihubungi d.a. **Kotak Pos 1669, UJUNGPANDANG 90016.**

Sementara itu, Yayasan Persada Usadha Sulawesi, yang mengerjakan pencegahan HIV/AIDS di Ujungpandang dsk., memperoleh bantuan dana dari Australian International Development Assistance Bureau (AIDAB) untuk melaksanakan pencegahan HIV/AIDS secara lebih teratur dan luas. Kita ucapkan selamat!

Info Lebih Lanjut tentang Grup di Singapura

People Like Us (PLU) (lihat *GN* 36), grup gay di Singapura, menghubungi kita beberapa waktu y.l. Mereka mengadakan pertemuan bulanan tiap hari Minggu pertama, dan menerbitkan buletin. Alamat PLU: **P.O. Box #0299, Raffles City P.O. Box, SINGAPORE 9117.**

Arson Mengundurkan Diri

Hai, pembaca, masih ingat saya khan? Saya **WARSONO W (ARSON)**, Perkawanan No. 30 dan juga yang pernah mejeng di cover *GN* 33, saat ini lagi ingin sendiri dan nyepi dalam mengarungi hidup ini. Rasanya cukup sudah saya dikenal dan mengenal teman-teman seluruh Nusantara dari berbagai lapisan dan sifat yang berbeda. Semua itu sangat menyenangkan dan tak bisa kunilai dengan uang, tapi sayang semua itu tak bisa abadi, dan hari ini aku pamit untuk mengundurkan diri. Harap Mas-mas jangan menyurati aku lagi. Akhirnya tertitip salam: Didi S, FBY, Surabaya; Boyke, Budi W, Jakarta; Ahmadi, Bandung; Franz, pokoknya semua-semua dech ... tak bisa kusebut satu per satu. Semua kebaikan kalian akan kusimpan sebagai kenangan dalam hidupku.

Salam manis 'tuk mas-mas yang mengelola *GN*. Nilai plus khusus buat Anda. Selamat berjuang! Semoga *GN* makin jaya!

Alamat Pemesanan Majalah, Video dll.

Pertama-tama saya ucapkan Selamat Hari Natal dan Tahun Baru untuk rekan-rekan semua.

Bila teman-teman ingin kenalan, silahkan layangkan surat dan prangko respon.

Terakhir, saya sering membaca dalam Gayung Bersambut ada teman yang tanya dan ingin tahu bagaimana caranya mendapat majalah, kartu, poster dan kertas surat. Saya tulis beberapa alamat yang dapat teman hubungi (mencoba lebih baik daripada penasaran).

1. **Falcon Studios**
   P.O. Box 420750
   Dept BC-85
   SAN FRANCISCO,
   CA 94142-0750, U.S.A.
   (credit card & cek)

2. **Vision A**
   P.O. Box 305
   PREVOST, QUEBEC
   CANADA Jor 1 to
   (free magazine)

3. **Gay Times**
   Millivres Ltd
   116-134 Bayham St
   LONDON NW1 OBA
   (kirim $5, *free magazine & catalog)*

4. **Eagle Studios**
   P.O. Box 69798
   W HOLLYWOOD, CA 90069
   U.S.A.
   (kirim $7, *free magazine & catalog)*

5. **Filmco Video**
   Dept 326
   1626 North Wilcox Ave.
   LOS ANGELES, CA 90028
   U.S.A.
   (kirim $6, *catalog)*

6. **Kalton Pictures**
   Box 30529
   LOS ANGELES, CA 90030
   U.S.A.
   (kirim $5, *catalog)*

The Sydney Gay & Lesbian Mardi Gras

Februari-Maret 1995, selama 1 bulan penuh serangkaian acara: teater G&L, film G&L, pameran seni, fotografi, *fashion*, peluncuran buku, tari, diselenggarakan di kawasan Darlinghurst (pusat komersial G&L di Australia).

Dan sebagai puncak acaranya (4 Maret 1995):

Pawai Mardi Gras: rangkaian *float* megah, penuh gaya, meriah, teatrikal, kontroversial. Diperkirakan tak kurang dari 1.000.000 orang dari berbagai penjuru dunia akan datang menyaksikannya.

Pesta Mardi Gras: rangkaian tari dan pertunjukan sepanjang siang dan malam dengan semua pengunjung berbusana serba teatrikal.

Inilah momen kolosal bagi gay dan lesbian dari seluruh penjuru dunia dalam menunjukkan eksistensinya, sekaligus sebagai *public event* terbesar di Australia!

Anda yang telah memastikan pergi menyaksikan event ini, harap menghubungi

Rod Palmer

(penyusun programa radio di Australia yang hendak membuat programa radio mengenai "orang Indonesia di Mardi Gras," melalui alamat:

Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya 60112.

7. **Sal'n**
   Box 32
   NO. HOLLYWOOD, CA 91602
   U.S.A.
   (kirim $5, *catalog*)

8. **Har Mag's**
   Box 10326
   GLENDALE, CA 91209, U.S.A.
   (dapatkan keterangan, kirim $2)

9. **Dan-Isk Magazine**
   Box 2497
   TOLUCA LAKE, CA 91602
   U.S.A.
   (dapatkan keterangan, kirim $2)

10. **The Gay Video Experts**
    1349 N Wells
    CHICAGO, IL 60610, U.S.A.
    (kirim $7, *free magazine & catalog*)

11. **Johnny's Magazine**
    1626 N Wilcox
    HOLLYWOOD, CA 90028
    U.S.A.
    (kirim $10, *magazine* + $2 *stamp*)

12. **Playgirl**
    P.O. Box 533
    MT MORRIS, IL 61054-7854
    U.S.A.
    (credit card & cek)

13. **Kontak Nick Vogue**
    VOGUE'S MEN
    P.O. Box 26712
    LOS ANGELES, CA 90026
    U.S.A.

• Harga $ yang tercantum termasuk perangko balasan.
• Dapat menggunakan uang dalam amplop.
• Belum termasuk harga majalah, kecuali No. 11.

Catatan:
Alamat-alamat di atas diambil dari majalah *The Advocate, Playgay, Gay Times, Playgirl, In Touch for Men* dan brosur. Pakailah kotak pos kantor pos & giro pusat. Dijamin pesanan Anda sampai di tempat.

Itu yang dapat saya sampaikan, dengan harapan sukses untuk semua.

A ARY
[redacted]
CIMAHI 40526

Imbauan untuk Para GM Hotel

Saya ingin mengetuk hati para *general manager* hotel, baik itu hotel melati ataupun hotel berbintang. Saya baru saja lulus sekolah perhotelan 6 bulan dan mengambil jurusan *room division*. Saya ingin mendapatkan pekerjaan di hotel sesuai dengan keahlian yang saya miliki. Bagi para *general manager* hotel atau teman-teman sehati yang sudah bekerja di hotel dan membutuhkan tenaga *roomboy*, harap menghubungi alamat di bawah ini. ... Sebelum dan sesudahnya saya ucapkan banyak terima kasih.

DANNY
[redacted]
SURABAYA 60244

Balasan Surat

Hei, rekan-rekan G yang ada di Nusantara, yang luar Nusantara juga boleh .... Hei, penonton juga boleh (simpatisan). Gua punya saran nih. Kalau udah berhubungan lewat surat atau membalas surat, jangan cuma satu, dua tiga kali aja dibalas. Mentang-mentang udah dapat pasangan yang cocok, lantas surat-surat distop sampai di situ aja. Kita kan cuman pengen kenalan antara satu sama lainnya. Karena apa, kawan-kawan? Saya sendiri sudah rasakan bagaimana indahnya kalau punya teman G di seluruh Nusantara (di mana pun). Baru-baru ini saya keliling Jawa dan Jakarta, teman-teman yang punya alamat terbuka dan telepon. Begitu ketemu begitu akrab. Ini apa sebabnya? Karena kami itu merasa sehati, seirama, sesolidaritas. Benner, nggak? Kita harus bersatu sesuai dengan sila ke-3 Pancasila, Persatuan Indonesia. Benner kali, lho! Gimana, ada yang setuju enggak nih. Kalau tidak ada yah ... tinta, nek!

Okey, salam hangat buat yang merasa pernah berhubungan surat dengan gua, tapi tidak dibalas. Yang merasa aja yah.

Dan satu lagi nih. Kalau ngirim surat disertakan foto, kalau udah melihat fotonya jelek, jangan dong tidak dibalas lagi. Jelek-jelek teman kita juga, karena kita sebenarnya tidak melihat *face* seseorang tetapi hatinya dong. Benner enggak nih?

Bagi yang ingin berkenalan dan bersahabat dengan saya, layangkan suratmu dalam bahasa Indonesia atau Inggris, asal jangan bahasa burung, ke:

USMAN

[redacted]

Telp. 0541 3 49 73

Minta Bantuan Pekerjaan



Terus-terang, ... saya ingin minta bantuan pada rekan-rekan sesama gay, yang mungkin merasa tertarik dengan maksud saya ini.

Memang beberapa waktu belakangan ini, saya sedang dilanda kejenuhan, mungkin dikarenakan saya masih pengangguran (±1½ tahun) sehingga timbul kejenuhan dengan apa yang ada pada diri saya selama ini.

Saya minta kesediaan dari rekan-rekan gay, adakah yang sudi membantu saya untuk mencarikan atau memberi pekerjaan bagi saya? Kalaupan ada pekerjaan di luar kota (selain di Jakarta) yang mengharuskan saya pindah, saya juga sanggup dan bersedia menerimanya (asalkan halal, tentunya). Dan bahkan kalau itu seorang gay, yang seandainya ada yang berminat dan mengajak diri saya sebagai pasangannya (serumah), saya juga bersedia. Saya tidak mempedulikan soal umur maupun wajah (fisik).

Bagi saya yang penting asal bertanggung jawab, punya kepribadian baek, dan mau menerima diri saya apa adanya.

Dan lewat perkenalan ini, ini sedikit data diri saya:

Nama: **RIANDY** (gay masculine)
Umur: 25; TB/BB: 170/55
Hobi: Musik, *travelling* dan hal-hal yang berbau seni.
Alamat: **Kotak Pos 2027/POGJR, BEKASI 17420.**

Komentar dan Usul untuk *GN*

Salam kompak aja dan rukun selalu. Aku Rudy mau ikutan cuap-cuap dikit, boleh kan?

Aku suka banget dengan ilustrasimu *GN* No. 35, tetapi aku kok nggak setuju kalau ilustrasimu itu mengarah ke kefemininan, seperti pada hlm. 18 dan 30 itu. Soalnya *GN* kan tampil maskulin dan jantan, iya donk!

Satu lagi nih: aku lihat ilustrasi yang mengisi halaman *GN* selama ini, kebanyakan masih menonjolkan nama pembuatnya, terutama ilustrasi oleh Endi, FBI dsb. Menurut pendapatku, bukankah fokus *GN* bersifat umum, jadi menurutku netral aja dech, namanya disimpan aja gitu, hitung-hitung pelengkaplah. Bukannya aku nggak suka, tapi biar bikin penasaran, he he.

Aku sekalian usul nih, bagaimana kalau beberapa ilustrasimu itu dibuat nyata, seperti pemuatan foto-foto yang OK punya dsb.

Yang lain, sepintas aku amati pada ilustrasi di *GN*, terdapat simbol GAY dalam segitiga yang dipakai orangnya, yaitu pada ikat pinggang, jaket, kaos atau topi. Bagaimana kalau barang itu dibuat ada. Apa *GN* mempunyai koleksi aksesoris seperti itu? Kan bisa kita buat ngeceng, sekaligus untuk tambah modal peningkatan mutu *GN*? Bagaimana tanggapan *GN*?

... Dan buat rekan yang pengen kenal, kirim deh surat kalian. Aku tunggu. Jangan lupa foto + data pribadi masing-masing. Akhir kata, salam setiakawan buat pengasuh *GN* beserta seluruh kerabat kerjanya. Yock, thanks.

RUDY
Kotak Pos 11
KRIAN 61262

'Ma kasih cuap-cuapnya, Rud. Soal ilustrasi yang feminin, kami di GN *percaya pada keanekaragaman dalam berbagai hal, termasuk dalam kontinuum (sinambungan) feminin-maskulin. Jadi yang macho maupun yang ma'ci' semuanya kami hargai. Sebagai kelompok marjinal (pinggiran) penting sekali kita tidak saling melecehkan lagi.*

Soal pencantuman nama ilustrator, kami serahkan pada masing-masing ilustrator. Soalnya adil saja, nama penulis artikel juga kami cantumkan, kan?

Pemuatan foto-foto bisa dilakukan, kalau ada masukan. Selama ini baru ada masukan foto kover.

Akan halnya simbol GAY dalam segitiga, ide yang bagus juga kalau dibuat aksesoris. Akan kami usaha-

kan. Cuma, kawan-kawan berani nggak, ya, memakainya?

Tanya Kalender *GN*

Saya mo' nanya nich. Apakah untuk menyambut Tahun Baru ini pihak *GN* menyediakan kalender G? Soalnya saya mengenal *GN* ini belum nyampe setahun. Terus-terang aja kalau ada dan saya nggak kebagian karna lambat memesan, yach ... kecewa berat dong. Jika ada harganya berapa sih untuk 1 kalender?

Tahun Baru ini kami tidak menerbitkan kalender. Bukan apa-apa sih, tapi kami masih ragu apa ada kawan yang berani membeli dan memasangnya. Nanti malah nggak laku. Pendapat kawan-kawan?

Komentar tentang *GN*, *IPOOS* dan Ilustrator FBI dan ENDI

Gua perhatikan selama ini, dan menurut pendapat pribadi gua sendiri, perbedaan dan perbandingan secara global antara *GN* dan *IPOOS*, bahwa: *GN* lebih berbobot, *IPOOS* lebih bervariasi. Akan lebih baik lagi kalau *GN* digabungkan di antara dua itu. Gua suka gambar-gambar ilustrasi *GN*, terutama karya FBI dan ENDI. Sayangnya FBI jarang nongol, tapi Endi merajalela (tapi gua senang koq). Karya Endi supaya diperbaiki lagi, tapi kayanya elo suka belajar dan makin baik sekarang. Sorry gua ngeritik elo. *GN*, gua mau nanya nich: di mana alamat FBI & ENDI?

Si langganan setia *GN*,

GEGEY
JAKARTA

'Ma kasih buat komentarnya, Gey. Kita usahain dech, supaya GN berbobot sekaligus bervariasi. Tapi minta bantuan kawan-kawan semua nich, berupa masukan naskah. Komunikasi untuk FBI dan ENDI dialamatin ke GN aja, 'ntar kita terusin. Kalo FBI sich, seminggu dua kali ngepos di GN; biasa, rapat pengurus dan ngejaga hotline.

Ucapan Selamat Natal dan Tahun Baru

GN maupun personilnya telah menerima ucapan Selamat Natal dan Tahun Baru dari Majalah Tiara (Jakarta); Bambang Hermanto (Minas); Yayasan Bina Darma (Salatiga); Ary Wahyu Jatmiko & Erico Purnama Aaron (Yogyakarta); Rocky Mustafa, Yhogi H Adiko (Surabaya); Addy (Sidoarjo); Eric (Samarinda); A Akbar Halim & partner (Ujungpandang); Kabalikat ng Pamilyang Pilipino (Manila). Atas perhatiannya diucapkan banyak terima kasih, dan dengan ini pula diucapkan Selamat Natal dan Tahun Baru kepada semua pembaca GN yang merayakannya.

Kronik GN

Berikut ini kegiatan GN dalam bulan November dan Desember 1994, sebagai lembaga maupun oleh aktivisnya:

November:

23-24 *Pertemuan informal dengan kawan-kawan IGS, Yogyakarta*

24 *Seminar Sehari "Aborsi, Seksualitas dan Kehamilan yang Tidak Dikehendaki," Keluarga Mahasiswa Antropologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*

Desember:

1 *Seminar Sehari "AIDS dan Keluarga," Hotline Surya-Kanwil Depsos Ja-Tim, Surabaya*

1 *Lokakarya Gerakan Melawan AIDS, Forum LSM AIDS, Ujungpandang*

2 *Pertemuan bulanan Gaya Celebes & peresmian Sensasi Dolls, Ujungpandang*

4 *Pertemuan bulanan*

10 *Seminar Wanita dan Sastra, Jurusan Bahasa dan Sastra-Pusat Penelitian/Studi Wanita Univ. Airlangga, Surabaya*

12 *Lomba Top Model Kebaya Waria Tingkat Nasional, DPD Hiwaria MKGR Ja-Tim, Surabaya*

Hi! I'm good at giving massage, both for your general well-being and for the treatment of certain illnesses. Interested? Do get in touch with me:

Charles

Jln Siwalankerto 146-148
Phone: (031) 836568, 836567
SURABAYA

My fee is negotiable.

Bagus Slamet

Lahir: Kudus, 11.4.1970
TB/BB: 1,67m/63kg
Alamat:
Kotak Pos 6348/SMS
SEMARANG 50063

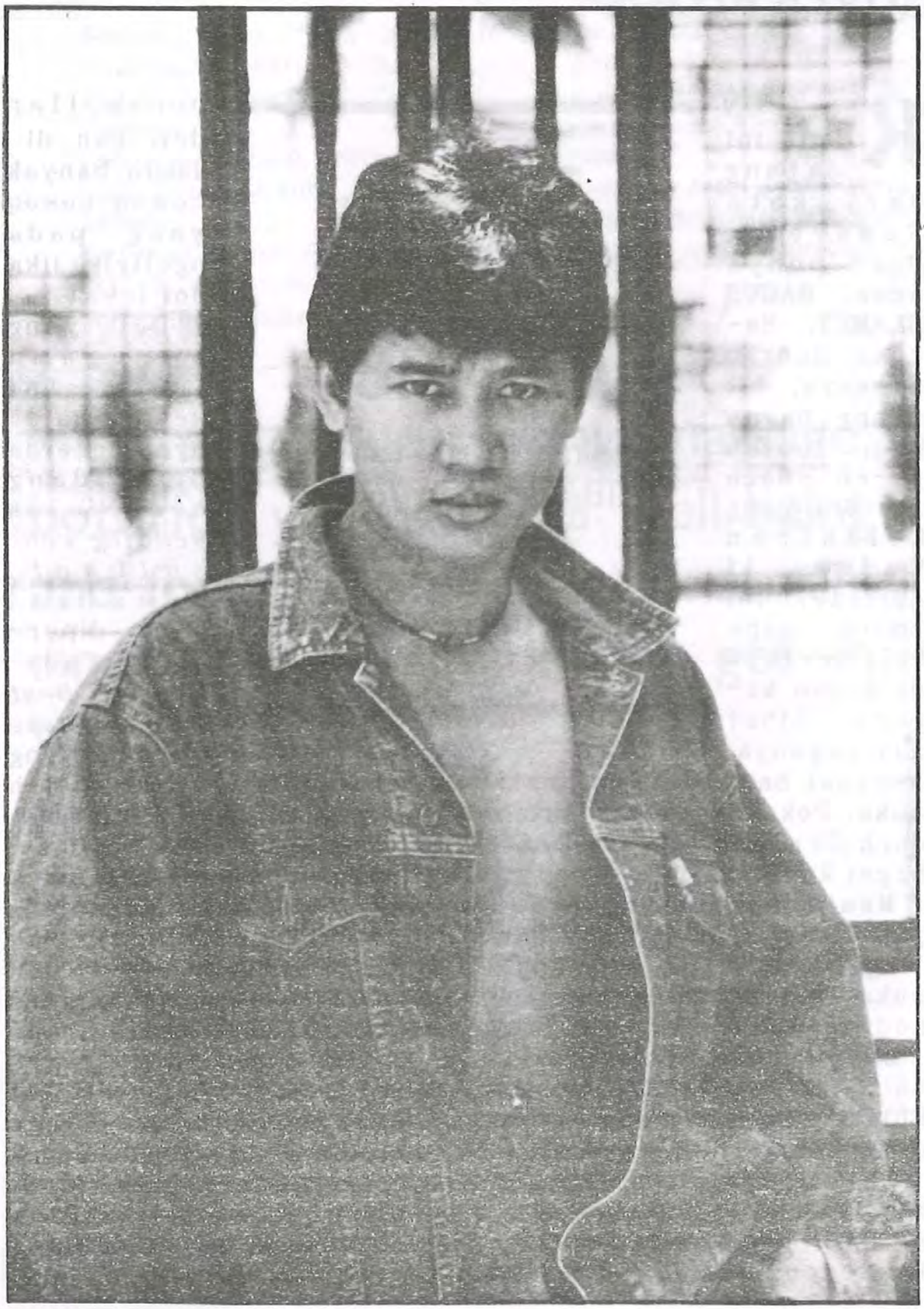
Kover *GN* kali ini datang dari kota Semarang. Doi punya nama: **BAGUS SLAMET**. Sesuai dengan namanya, doi emang bagus koq (boleh ge-er dech ...). Doi yang kelahiran Kudus, 11 April 1970 ini emang gape kalo bergaya di depan kamera. Lihat aja gayanya: sensual banget. Kamu pasti suka. Pokoknya nggak salah dech *GN* menampilkan doi sebagai kover kali ini.

Mau tahu hobbynya? Doi yang punya berat 63kg dan tinggi 167cm ini ngakunya suka fitness. Pantesan aja bodinya macho banget. Selain suka fitness, doi juga suka baca, *travelling* dan music. Whitney Houston dan Kenny G, itulah artis favoritnya.

Dalam penampilan sehari-hari, doi suka pakaian yang *casual* (jeans dan kemeja). Pasti dech semakin keren aja penampilan doi. Dan dijamin banyak cowoq-cowoq yang pada ngelirik jika doi lewat.

Doi yang beragama Islam ini sehari-harinya bekerja di bidang *beautician wedding consultant*. Prestasi yang diperolehnya adalah *The Best Bridal Make Up*. Dan yang membanggakan, doi adalah peserta termuda yang memperoleh gelar itu di Indonesia (asyik yach). "Meski saya bekerja di bidang kecantikan, tapi saya tetap maskulin, dan tak ada sedikit pun tingkah saya yang feminin," begitu ucapnya dengan mantap.

Penggemar *seafood* ini termasuk padat jadwal sehari-harinya. Jam 8.30 masuk kantor, pulang jam 18.00, ganti baju terus fitness sampai Jam 20.30. Pulang fitness biasanya makan dulu,



baru kemudian bobok. Kapan ngebernya donk? "Hampir nggak ada waktu untuk ngeber," katanya. Kalo jenuh, biasanya doi sesekali nonton.

Doi yang ngaku belum punya pacar ini merasa menjadi gay saat bertemu ama seorang pria Barat di sekitar Tahun Baru '90. Doi merasa dekat banget ama si bule. "Dan sampai sekarang saya belum bisa melupakan *making love* dengan pria Amerika itu," begitu cerita doi. Menurut doi, perasaannya saat itu resah dan gundah, ketika tahu dirinya gay. Tapi sekarang doi sudah bisa menerima dirinya sebagai gay. Doi pingin menjalani hidup ini dengan apa adanya sebagai gay.

Saat ini doi masih tertutup. Ortu dan saudara-saudaranya belum tahu tentang sifat gay doi. Tapi doi mau terbuka sedikit demi sedikit, agar mereka nggak kaget. Di lingkungan sekitarnya, sebagian udah ngerti kalo doi gay.

Doi yang suka ama kejujuran dan paling sebel ama kebohongan dan kesombongan ini, saat ini belum memikirkan apakah nantinya akan menikah atau enggak dengan ceweq. "Biarlah waktu yang akan menentukan," ucapnya pasti.

Type cowoq yang disukai doi adalah yang baik dan mengerti profesinya (cepat dech buruan ngedaftar ... 'ntar keduluan orang). Namun saat ini doi lebih suka sahabatan dulu. Soal pacaran nanti aja dech ... belum mikir.

Pendapat doi tentang *GN:* "Saya senang dengan *GN*, karena kehadiran *GN* dapat memberikan informasi tentang dunia gay dengan lebih leluasa dan terbuka. Semoga *GN* semakin maju dan sukses selalu." Doi juga ngasih saran agar *GN* nggak lupa untuk selalu menginformasikan tentang AIDS di setiap penerbitannya.

Sebenarnya *GN* masih pingin "kencan" ama doi, tapi rupanya doi demikian sibuknya. Sehingga *GN* cuma bisa menyampaikan salam doi buat semua pecinta *GN*. Jangan kecewa yach. Buat kawan-kawan yang masih penasaran ama si keren Bagus Slamet, bisa dech kontak doi di: **Kotak Pos 6348/SMS, SEMARANG 50063.**

▼ Ibhoed (GN, GB)

Di mana dapat beli *GIY?*

Jakarta:
▼ IPOOS/Gaya Betawi, d.a. Alfa Salon, Jln Dr Muwardi IV/21, Grogol, Jakarta Barat, ☎ 566-0589.
▼ IPOOS/Gaya Betawi, Jln Dukuh I Gg VI/18, Tanjung Duren Barat, Jakarta Barat.
▼ IPOOS/Gaya Betawi, Klimax Diskotik, Jln Gajah Mada, Jakarta Pusat (tiap hari Ahad, 22.00-02.00 WIB).

Bogor:
▼ Gaya Rafflesia, d.a. Dick Salon, Jln Gang Baru, Gang Api 1, Bogor, ☎ 340673.

Bandung:
▼ GAYa PRIAngan, Jln Pelesiran 5, ☎ 250-4325.

Yogyakarta:
▼ Lentera, PKBI, Jln Tentara Rakyat Mataram, Gg Kapas Jt. I/705, ☎ 586767.

Solo:
▼ Sareh Irianto, Jln Joho II/3 RT06 RW10, Gremet, ☎ 714258.

Surabaya:
▼ Gaya Nusantara, Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya Timur, ☎ 593-4924.
▼ Gaya Baya (Budi), Jln Dupak Bangunrejo I/18, Surabaya Utara.
▼ Pak Oei, CV Medayu Agung, Komp. Perum. KOSAGRHA, Jln Medokan Selatan 6 (IV/D-6), Medokan Ayu, Rungkut, Surabaya Selatan, ☎ 803505.
▼ Jusup dan Bambang, Jln Panglima Sudirman 16, Surabaya Tengah, ☎ 41045, 45579, 513837.
▼ Perwakos, Jln Kanginan III/10, Surabaya Tengah, ☎ 517068.

Malang:
▼ IGAMA, d.a. Yoseph Bridal Salon & Dance Group, Jln Raya Sumbersari 254-C.

Samarinda:
▼ Ir Usman, Jln Keledang 43, VOORFO, ☎ 34973.

Denpasar:
▼ Gaya Dewata, d.a. Yayasan Citra Usadha Indonesia, Jln Belimbing Gg Y No. 4, ☎ 222620.

Kami baru bertemu 6—8 pekan yang lalu. Hubungan semalam yang menjadi makin asyik. Sementara kami saling mengenal lebih mendalam, tumbuhlah kepercayaan, kasih-sayang dan kerinduan. Hanya saja aku harus pergi selama liburan Natal yang akan datang. Ketika aku kembali, setelah perasaan dan pikiran jernih sehabis 3 pekan berpisah, kami akan membuat keputusan.

Kisahnya dan Kisahku

Oleh Ravi

Kami pun bertemu pada hari aku kembali—makan malam pada senja bulan Januari. Kami pesan makanan; anggur dalam gelas baru saja mendinginkan langit-langit kami.

"Bagaimana menurut kamu?" tanyaku, siap-siap mendengarkan jawaban yang sok pintar, yang dalam kebiasaannya akan segera menjadi jawaban mengiakan.

"Eh, ada sesuatu yang musti aku ceritakan kepadamu dulu."

Dalam sepersejuta detik, semua kekhawatiranku yang terburuk meluap. Menurut dia tidak ada masa depan; dia tidak lagi tertarik kepadaku; dia telah berkenalan dengan seorang lain. Kekhawatiran biasa yang akan terpikir oleh setiap orang yang kewalahan menumbuhkan harga diri.

Anggur tiba-tiba menjadi batu tembus cahaya di dalam gelas. Sesungguhnya dia hanya berhenti berbicara

tidak lebih dari 5 detik. "Aku periksa ke dokter ketika kamu pergi." (Tidak, ini tidak terjadi. Ini bukan yang kukira.)

Tetapi memang begitu. Dalam kira-kira tiga patah kata (atau dua, kalau disingkat), memang begitu.

Kemudian dia menghirup anggur sedikit, dan menggerakkan bahunya. "Jadi, apakah kamu masih setuju kalau kita tinggal bersama?"

"Tentu saja," kataku, mungkin terlalu cepat, namun masih berpikir penuh emosi.

Mengingat diriku makhluk yang rasional, pikiran-pikiran berikut ini lewat di kepalaku.

1. Kalau dia baru saja menjadi positif, mustinya masih ada 6—8 tahun Hidup Sehat di masa mendatang bagi dia. Tanpa narkotik, tanpa rokok, minum-minum demi pergaulan saja, sedikit makanan tak bergizi, ke fitness yang teratur—orang macam itulah dia. Yah, 6—8 tahun begitu saja.

2. Selama ini kami main dengan cara aman; sayang, tapi kami akan terus begitu.

3. Tidak banyak orang yang mengalami hubungan yang memuaskan selama 6—8 tahun; jadi, untuk apa menyia-nyiakan kesempatan ini?

4. Tetapi bagaimana kalau semua penelitian selama ini ternyata salah, dan kita dapat terinfeksi karena menggunakan toilet duduk yang sama?

5. Dan beberapa pikiran lagi yang aku buang jauh-jauh karena secara politis tidak benar.

Jadi, aku tetap mempertahankan "tentu saja" tadi.

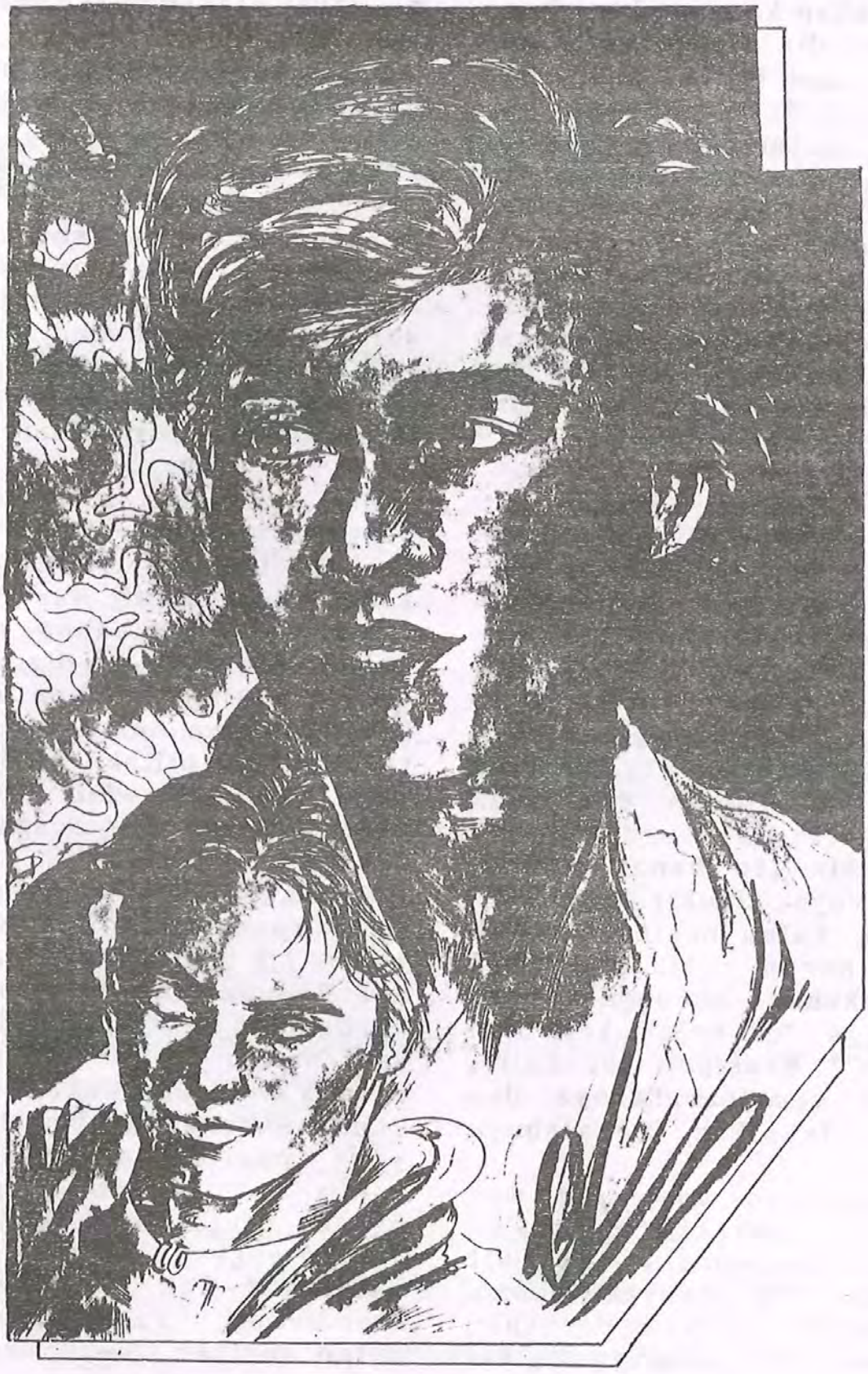
"Aku tidak akan kelihatan menyenangkan dalam beberapa tahun," begitu diingatkannya. "Berjanjilah padaku, kalau terlalu berat bagimu, kamu akan memberitahu aku, dan meninggalkan aku."

"Jangan ngawur."

Aku perlu memeluknya. Dia tidak menangis; aku yang tidak dapat menahan tangis.

Maka kami pun mulai tinggal bersama. Seandainya ini film, akan kita lihat adegan ini: Kami berumah tangga. Kami saling mengenal sahabat kami masing-masing. Kami pergi kerja tiap hari. Kami minum teh di depan TV pada sore hari. Kami berlibur. Kami nonton film, atau sandiwara. Dia di fitness. Dia minum segenggam penuh pil sambil sarapan. Bukan obat, hanya vitamin dan pelengkap diet ....

Yang tidak ditayangkan dalam film ini adalah apa yang lambat-laun terjadi. Kami sadari bahwa hidupnya terbatas, karena itu dia mendekorasi rumah. Dia me-



nentukan ke mana kami berlibur; dia menentukan apa yang kami tonton di TV. Dan aku tidak berkeberatan—terutama karena banyak persamaan kami. Memang aku benci komedi situasi yang ditontonnya—kadang-kadang. Tetapi ada cukup banyak yang ingin kami tonton bersama. Bukankah aku dapat melakukan hal-hal ini "di kelak kemudian hari." Dia mungkin tidak dapat.

Kira-kira setahun setelah kami tinggal bersama, dia berkata dirinya menjadi aseksual. Menurut dia, setengahnya karena dia takut sekali akan menulariku. Tentu saja, egoku langsung menafsirkan hal itu sebagai alasan saja, dan sebetulnya dia tidak tertarik lagi pada diriku. Mungkin itu benar, tetapi akhirnya, kupikir bukan begitu. Kalau begitu, apakah aku harus setia dan tidak melakukan hubungan seks hingga "di kelak kemudian hari"? Meskipun ini sulit, kami membicarakannya dan menyelesaikan masalahnya ....

Kemudian ada soal mengenai pekerjaannya. Sebagai ilmuwan di rumah sakit umum, dia banyak beban. Tahun 80-an telah berakhir; pemerintah sedang mengikis anggaran sistem rumah sakit umum.

Maka dia pun mulai pulang dalam keadaan letih, bahkan mudah tersinggung. Pergi ke fitness menjadi tugas berat; di tengah-tengah lalu dia berhenti melakukan kebiasaan rutin ini. Namun demikian, kami masih mengotot menjalani hidup seakan-akan tidak ada yang berubah. Namun hidup telah berubah. Hitungan sel-T-nya menurun ....

Dia menolak menjalani pengobatan anti-AIDS apa pun. Hal itu kami bicarakan, tetapi tidak sering. Rasanya sikapku adalah bahwa aku tidak ingin membuat dia depresi; apalagi karena dia berpendidikan dalam bidang itu, dia tahu pilihan-pilihan yang tersedia—dan efek sampingannya yang acapkali dahsyat.

Makamunculkecenderungan ke arah pengobatan lain—naturopatik dan obat Tiong hoa. Ramuan yang diminumnya berbau dan terasa menjijikkan. Namun dia bersikeras selama beberapa waktu—karena seorang sahabat lain yang positif mengatakan bahwa ramuan itu berpengaruh ajaib pada dirinya. Pil pelengkap lain-lainnya bertambah—tak lama kemudian sambil sarapan dia menelan sekitar 15—20 macam pil.

Di Mana Ngèbèr?

Edisi 1995

Disusun oleh:
Tim GN

Penerbit Gaya Nusantara
Surabaya, 1995

[Sisipan *Gaya Nusantara* No. 37]

Pengantar

Sudah 2 tahun lebih rubrik Di Mana Ngèbèr tidak tampil dalam buku seri *Gaya Nusantara* (terakhir dalam *GN* 17, Oktober 1992). Kami pikir ada kawan-kawan yang kadang memerlukan informasi seperti ini, sehingga kami putuskan untuk menampilkan rubrik ini dalam *GN* nomor ini. Urut-urutan penampilan berdasarkan pada provinsi, dimulai dengan DKI Jakarta, kemudian dari Sumatra, Jawa, Kalimantan, Nusa Tenggara, dan Irian Jaya. Apabila ada informasi baru, atau ada informasi di sini yang sudah usang, mohon bantuan Kawan-kawan untuk membetulkannya. Selamat menjelajahi tempat-tempat ngèbèr di segenap pelosok Nusantara! Asal diingat saja, di jalan dan taman serta alun-alun, yang berlaku adalah kultur jalanan: jadi Kawan musti hati-hati.

JAKARTA

• **Lapangan Banteng (BT).** Campuran brondong, tubang, preman, malam. Komersial.

• **Tugu Senen/Gelanggang.** Gelanggang olahraga Senen. Campuran brondong, tubang & waria. Malam hari. Komersial.

• **Bioskop Grand Duta/Mulya Agung (Grand/MA).** Persimpangan Jln Kramat Raya - Kwitang. Campuran brondong, tubang, preman. Siang & malam hari. Komersial.

• **Terminal Bus Senen** (Kamar mandi "Si Unyil"). Campuran setengah tubang, brondong, preman, waria. Komersial.

• **Dangdut Senen.** Sebelah gelanggang Senen & seberang terminal bus. Campuran setengah tubang, preman, waria. Komersial.

• **Cililitan (Cili - terminal lama).** Di sekitar luar terminal lama. Mayoritas tubang, setengah tubang, nonkomersial, nonbrondong, malam Minggu paling ramai. Jangan datang selain malam Minggu. Bahaya, nek!

• **Gedung bioskop Cinere.** Di lobi. Mayoritas brondong, dewasa, malam hari.

• **Ciputat - Gedung Bioskop Sahara.** Di pelataran. Mayoritas brondong dewasa, malam hari, nonkomersial.

• Buat yang *sports-minded*, kolam renang **Ancol** (di bawah "Air Terjun"), sepanjang hari Minggu, khususnya sore. Dari pukul 20.00 s.d. ± 23.00 di Pasar Seni.

• **Sogo,** Plaza Indonesia. Hotel Grand Hyatt, bundaran Hotel Indonesia. Mayoritas brondong, siang & malam. Nonkomersial, tapi ada juga yang bandel.

• **Pasaraya Big and Beautiful Blok M.** Toilet lantai dasar/pintu masuk parkir. Campuran tubang, semitubang, dewasa & brondong. Siang & malam.

• **Blok M Plaza/Terminal,** Kebayoran Baru. Mayoritas brondong, siang & malam. Nonkomersial, tapi bisa juga.

• **Atrium Senen.** Segitiga Senen, depan Studio 21. Mayoritas brondong, siang & malam, nonkomersial.

• Kebanyakan disko di Jakarta adalah tempat mangkal gay.

• **Tanamur** (disko), Jln Tanah Abang Timur, Jak-Pus. HTM Rp12.000,00. Kamis malam Jumat banyak gay. Minggu malam banyak lesbian. Campuran brondong, setengah tubang, perek, preman, binul, artis. Setengah komersial.

• **Klimax**, disko, Jln Gajah Mada. Tiap Minggu malam, 10.00-02.00. HTM Rp5.000,00. Diselenggarakan IPOOS.

• **The New Moonlight**, disko, persimpangan Hayam Wuruk - Mangga Besar, Kota. Terutama malam Minggu banyak gay & lines. HTM Rp10.000,00. Campuran brondong & setengah tubang. Nonkomersial.

• **Stardust**. Gedung Jayakarta Tower, Jln Hayam Wuruk, Kota. Campuran brondong & non-gay. Nonkomersial. Malam hari.

• **Sofian Hotel Diskotik**. Jln Saharjo. Campuran brondong, anak metal, preman, lines. Malam hari. Nonkomersial.

• **Matra**, Hotel Grand Menteng, Jln Matraman Raya. Mayoritas lines. Malam hari. Sabtu siang banyak brondong (student night).

• **Voilà**, Gedung Patra Jasa, Jln Rasuna Said. Campuran brondong & waria. Minggu malam. Nonkomersial.

BOGOR

• Sekitar **Pertokoan Internusa** dan depan **RRI**, gay & waria.

• Depan **Hotel Salak** & depan **Istana**, malam hari, waria.

• **Tugu Kujang** (di sekitar pos penjagaan).

• **Halte-halte di Jln Pajajaran** (sebelum Internusa Shopping Centre), dekat pagar lingkar Kebun Raya.

• **Karaoke Mulia**, malam Minggu, campur hetero, HTM Rp3.500,00 (termasuk minuman ringan).

• **Taman Topi**, Jln Kapt. Muslihat.

MEDAN

• **Dynasty** Discoteque & Pub, Hotel Danau Toba International, Jln Imam Bonjol 17. Tempat eksklusif *rendezvous* gay & hetero. HTM: hari biasa Rp7.500,00, malam Minggu Rp 15.000,00.

• **TD (Tembakau Deli)**, Jln Tembakau Deli, dekat Deli Plaza. Banyak gay *to the point* di sekitar pusat kota/sebelah **Deli Plaza** & **Darma Deli** Natour Discoteque.

• Tiap malam, Jln Balai Kota (**warkop TD**).

• **Jln Pal Merah**, waria.

• **Jln A. Yani** ujung, waria/PTP London Bld.

• **Jln Iskandar Muda**, waria (Hotel Berlian).

• **Olympia Plaza**, lantai atas sebelah *amusement* & cafe + Olympia Teater. Berbagai kalangan gay pada nge-*hunter*.

• **Skyroom**, disko di Olympia Plaza Lt. 8, malam Minggu, 90% cowok gay. HTM Rp7.500,00.

• **Deli Plaza Theatre**. Terutama gay, nonton & cuci mata *or refreshing* plus *hunter*. HTM Rp5.000,00 s.d. Rp-10.000,00.

• **Que Que Discoteque**, Olympia Plaza. Tiap malam, gay *Chinatown*. HTM Rp 3.500,00 s.d. Rp7.000,00.

• **Fire Discotheque**, Thamrin Plaza.

• **S'carpark**, disko di lantai dasar Istana Plaza, gay campur hetero (50%). HTM malam Minggu, Rp10.000,00.

• *Swimming pool* Tiara Hotel, Jln Cut Mutia. Binul + gay. HTM Rp 10.000,00.

• Panti pijat tunanetra Jln Sei Wampu (Yakestra); banyak gay pijat sekaligus meeting point.

• Panti pijat tunanetra **Sejahtera**, Jln S Parman; banyak gay pijat sekaligus tempat ngeber.

PADANG

• **Taman Melati**, Kompleks Museum Aditiawarman, dekat Teater Utama Taman Budaya. Waria & gay.

• **Presiden Music Room** & pelataran **Duta Plaza**, malam.

• **Padang Teater**, siang & malam.

PEKANBARU

• **Bundaran depan Taman Kaca Mayang**

• **Samping Gubernuran**

• **Pasar Pusat**

• **Senapelan Plaza**

• **Taman Hiburan Gelora**

• **Stadion Hang Tuah**

BATAM

• **Bukit Senyum (Smiling Hill)** - malam, waria, juga di Batu Ampar di karaoke-karaoke.

• **Studio 21** - gay, tertutup (S$10).

• **Club 5-0 (Five-O)** - Hotel New Holiday, tempat gay rendezvous, banyak binul (S$15).

• **Regina Palace Discotiq** - gay, tertutup, terutama malam Jumat dan malam Minggu (S$10-15).

• **Golden Gate Discotiq/Karaoke** - Hotel Nagoya Plaza, gay, binul, S$15.

PALEMBANG

• **Tugu Lima Hari Lima Malam**. Tiap malam, terutama gay.

• **Taman Nusa Indah**. Tiap malam, waria & gay.

• Seputar **Taman Talang Semut**. Malam Minggu, terutama gay.

BANDAR LAMPUNG

• **Oya Discotheque**, Jln Yos Sudarso, Sukaraja, Telukbetung. Malam Minggu. Rp6.000,00.

• Sekitar tugu depan **Bioskop Golden**, Tanjungkarang. Malam.

• Antara **Jln Pemuda** & **Simpang Empat** Raya, Tanjungkarang. Malam.

• Sekitar **King Supermarket**, Plaza Tanjungkarang. Siang, brondong.

BENGKULU

• **Pantai Nala**. Sore. Gay.

BANDUNG

• **Taman Balai Kota (BP - Badak Putih)**, Jln Merdeka. Malam.

• **A2B** (alun-alun Bandung). Malam.

• **Marabu Club**, Jln Suniaraja, simpang Jln Braga. HTM Rp6.000,00.

• **Jln Sumatra**, malam, waria. Sepanjang kantor Bala Keselamatan dan Ponderosa.

• **L.A. Dream Palace**, Asia-Afrika Plaza, Rabu, lines & giney.
• **Bandung Indah Plaza**, lantai 3, sore & malam. Giney.

SEMARANG

• Lapangan **Simpang Lima**, dekat Citraland, malam hari, gay.
• Taman muka **SMA I**, Jln Menteri Supeno, gay, waria.
• **Matahari Dept Store**, di sekitar juice corner, kucing.

SALATIGA

• Di sekitar **Salatiga Plaza**, malam hari.
• Di sepanjang **Jln Sudirman**, malam Minggu.

TEGAL

• Taman muka **Stasiun Tegal**, malam, gay, perempuan beyongan.
• **Alun-alun Masjid** Tegal sisi timur, muka bioskop Dewa. Malam, gay.
• Di muka **Hotel Susana Baru**, waktu-waktu tertentu, malam, gay.

YOGYAKARTA

• **Alun-alun** utara, malam, campur.
• Depan **Seni Sono**, malam hari sesudah jam 21.00.
• **THR Purawisata**, Jln Brigjen Katamso, Kamis malam, waria show. HTM Rp500,00.

SOLO

• Lapangan **Manahan (Manhattan)**, malam. Gay, waria, perempuan.
• Taman **Sriwedari (Swedia)**, juga di parkir belakang, malam. Gay.

SURABAYA

• **Texas** (Terminal Joyoboyo), malam, gay.
• **Jln Irian Barat**. Waria & gay. Tiap malam.
• **Taman Remaja**, sekitar panggung. Tiap Kamis malam Jumat, jam 21.00-22.30. Waria & gay, kucing, juga lines.
• **La Surya Disco**, belakang Surabaya Mall. Kamis malam Jumat sesudah Taman Remaja bubar. Waria, gay, kucing, perex.
• **Qemi** Discotheque, Hotel Elmi, Jln Panglima Sudirman, gay, Rabu malam.
• **Kal(i)for**, di jalan tembus Plaza Surabaya, seberang WTC, tiap malam, sesudah jam 22.00. Gay, kucing.
• **Atom** Discotheque, Pasar Atom, Jln Bunguran, Rabu malam. Gay.
• **Studio East**, Jln Simpang Dukuh, Senin malam. Gay.
• **Calypso**, Wijaya Shopping Centre, Jln. Bubutan, Sabtu malam. Gay.

SIDOARJO

• **Alun-alun**, sekitar telepon umum seberang Bioskop Mahkota & di jalan sebelahnya. Malam Minggu, juga malam lain. Gay.

MOJOKERTO

• Alun-alun, seberang kantor PM, malam. Gay.

PONOROGO

• Alun-alun, di tengah, sebelah selatan pohon beringin, sepanjang trotoar antara Alun-alun Barat dan Timur, tiap malam, terutama malam Minggu, mulai 20.00 WIB. Waria, gay.

KEDIRI

• Alun-alun.
• Sky Disc, disco, Hotel Merdeka, tiap malam, khususnya Selasa malam (ladies night) dan malam Minggu.

MALANG

• Alun-alun, seberang Lippobank, malam. Gay.
• Seberang stasiun, malam. Waria & gay.
• Seberang Museum Brawijaya, Rabu malam.
• Terminal Arjosari, Sabtu malam.

PASURUAN

• Alun-alun utara, malam. Gay & waria.
• Warung di lorong (ke-2 dari selatan) Pasar Poncol, Jln Nusantara, sebelah bioskop Himalaja, malam hari sesudah ± jam 21.30, gay.
• Pemandian Banyubiru, 17 km dari Pasuruan. Minggu siang. Gay. HTM Rp250,00.

JEMBER

• Alun-alun, malam. Waria.
• Warung di lorong depan setasiun, malam setelah jam 10.00. Gay.

BANJARMASIN

• Bobo Discotik, Selasa malam, gay, waria, hetero.
• Shinta Discotik, Rabu malam, gay, waria, hetero.
• Mett Discotik, Jumat malam, gay, waria, hetero.

SAMARINDA

• Citra Niaga (CN).

BALIKPAPAN

• Monumen, Paradise, Jln Suprapto, gay, waria, perempuan, di atas jam 21.00.
• Lapangan Merdeka, waria.
• TC (The Club), Jln Stal Kuda, malam Minggu, di atas jam 23.00.

DENPASAR

• Lapangan Puputan, simpang Jln Surapati & Jln Veteran, Denpasar. Tiap malam, 18.00-23.00. Malam Minggu lebih malam. Gay, waria, perempuan.
• Sepanjang Pantai Kuta-Legian, Made's Warung, Sari Club, Rivoli, Scandal.
• Spotlight Disco, Kuta. HTM Rp5.000,00. 95% pengunjung orang Asia.

• **Chez Gado-gado**, Desa Seminyak, Legian. Minggu, Selasa, Rabu, Jumat malam.

UJUNGPANDANG

• Lapangan **Karebosi**, malam. Gay & waria.

• **Belopa** Disco, Marannu City Hotel, Jln S. Hasanuddin. Sabtu malam, Minggu pagi. Campur hetero. HTM Rp7.500,00 -- Rp10.000,00, lihat sikon.

• **Zig-Zag** Disco, Makassar Golden Hotel. Idem.

• **Jumbo** roller-disco, Jln Timor, Kamis malam, Sabtu malam. HTM Rp3.000,00. Campur hetero, kebanyakan remaja OSIS.

• **Losari** beach pub & restaurant, alamat idem, tiap malam. Campur hetero.

• **Makassar** theatre, Jln Bali. Sabtu malam, setelah mid-nite show dilanjutkan nongkrong di pantai Losari atau ngabur berdua atau bertiga.

• **Donald's Canteen**, Jln Karunrung, jam 11.00--22.00 malam. Tempat *rendezvous* campuran.

MANADO

• Stasiun/terminal kompleks **Pasar 45**, malam setelah pukul 21.00. Gay & waria.

• Sekitar **Balai Wartawan & Bank Arta Pusara**. Malam.

• **Taman Kesatuan Bangsa**.

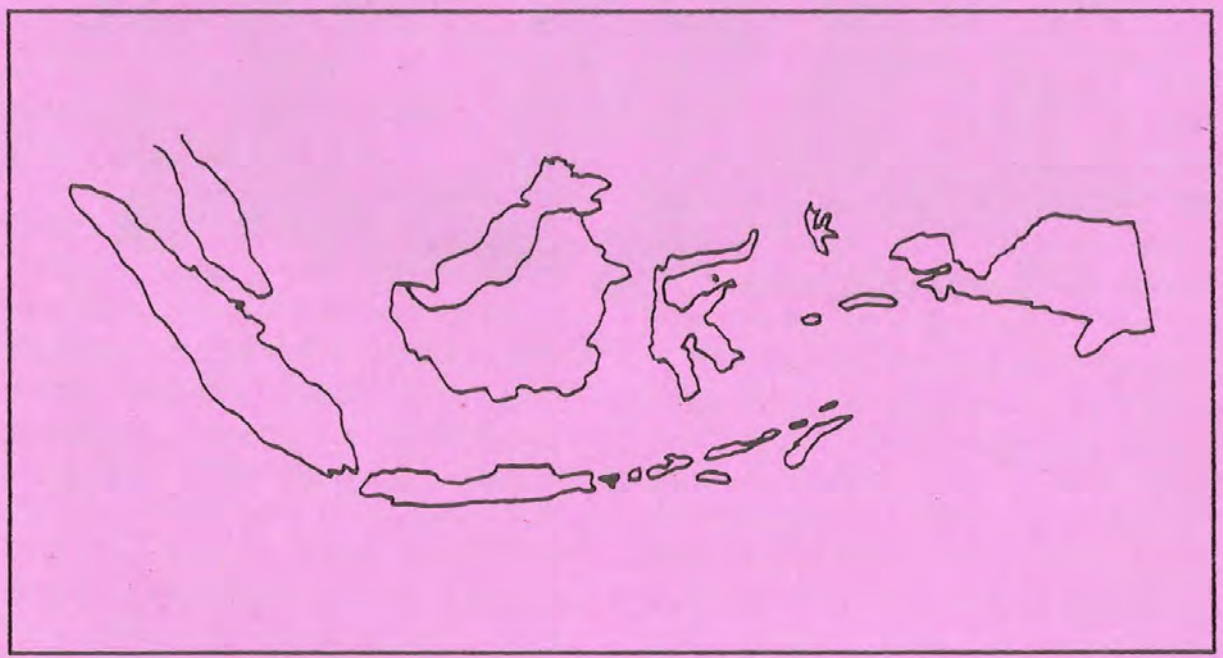
JAYAPURA

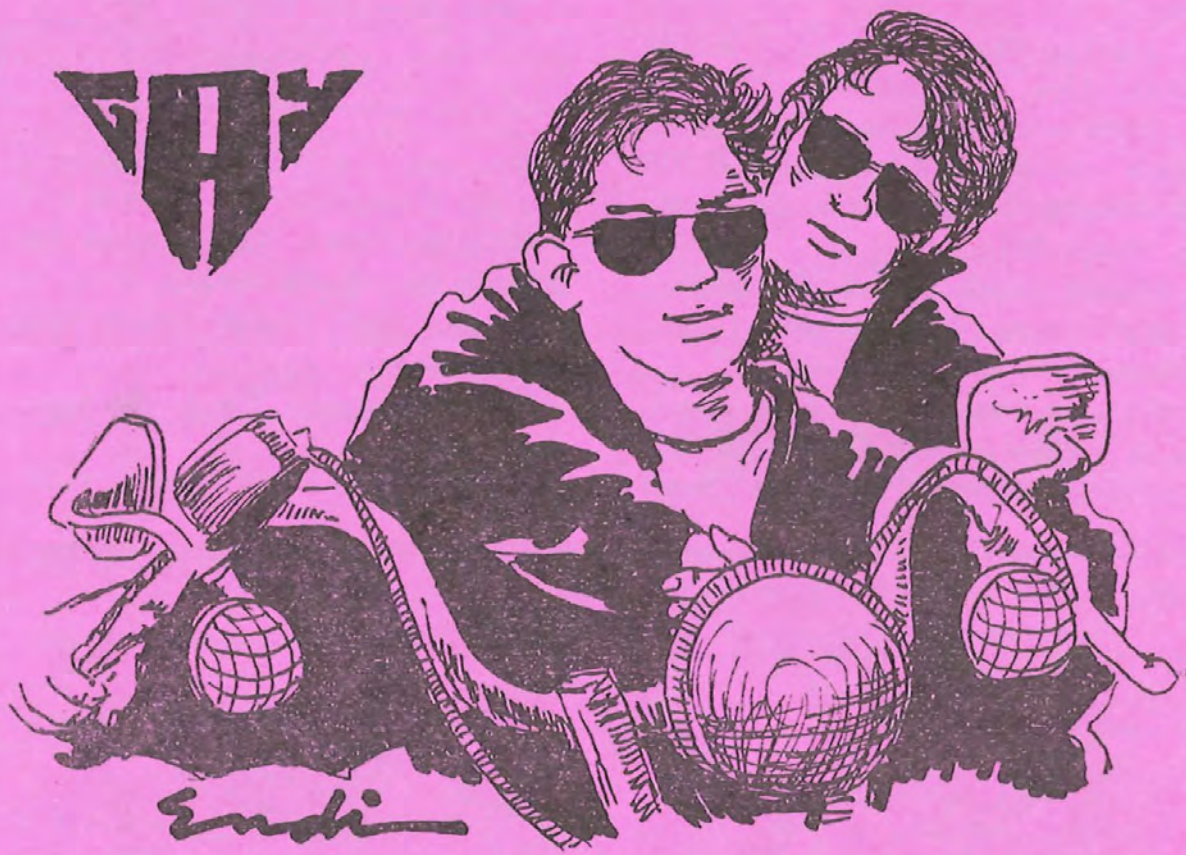
• Sepanjang **Jln Irian** depan pertokoan, gay & hetero.

• Sepanjang **Jln A. Yani** & depan **Toko Bintang Mas**, gay & hetero.

• **Taman Imbi** (Pusat Kota), gay, waria, hetero.

• **Taman Pelabuhan Kapal (Dermaga)**, gay & waria.




Endi

Yang lain-lain juga berubah. Aku segera sadar untuk tidak membuat rencana yang pasti. Liburan akhir pekan bisa tidak jadi, karena dia merasa letih, atau tanda-tanda awal diare mulai muncul, atau gejala-gejala flu yang tak dapat dijelaskan menyerang. Sahabat-sahabat sadar untuk menerima bahwa kami tidak selalu dapat menepati janji ... mereka paham.

Dan akan halnya para sahabat ... dia tidak memberitahu mereka awalnya, karena, yah, dia ingin memberitahu orangtuanya dulu; dia juga tidak ingin mereka terlalu mengurusinya. Aku tidak membantahnya, meskipun aku ingin. Dalam hal ini aku mementingkan diri sendiri; aku merasa mungkin perlu tempat bersandar. Akan tetapi, dia yang sakit, dan kalau dia merasa lebih pas demikian, aku tidak dapat membantahnya.

Namun ketika dia memberitahu mereka, gelombang keprihatinan dan dukungan membuatnya kewalahan. Dukungan mereka terus datang hingga saat dia meninggal dan jauh sesudahnya; dan dukungan itu tidak hanya berasal dari kawan-kawan gay dan lesbian. Kawan-kawan hetero hampir bersedia meninggalkan apa saja untuk dapat membantu, apabila diperlukan. Tentu saja, mereka ini sahabat karib dan lama. Tetapi tidak seorang pun dari mereka yang menghindar dari dia atau aku, begitu mereka tahu dia tidak sehat.

Dia harus berhenti bekerja, menerima pesangon dan uang pensiun dan bersantai. Dapat kurasakan rasa lega dalam dirinya setelah dia sendiri juga merasakannya. Terutama sehabis dia menginvestasikan pesangonnya dan mengatur agar ada penghasilan teratur dari bunganya, dia kembali seperti sediakala—ingin bersenang-senang, berekreasi, keluar mencari hiburan.

CMV (cytomegalovirus) menyerang dengan tiba-tiba. Cukup mengganggu, karena saat itu saat Natal. Tiba-tiba dia harus menjalani pengobatan induksi dua kali sehari di Rumah Sakit St Vincents—keseluruhan proses itu membuatnya tersiksa.

Virus itu menyerang matanya, dan meskipun diberikan respons yang cepat terhadap diagnosis, dia telah kehilangan separuh penglihatan pada satu matanya. Begitu cepatnya hingga menakutkan, dan segera ke-

hidupan kami berubah. Aturan dasar jadi berbeda, lebih mendesak, kurang jangka panjang, lebih fleksibel.

Segera acara ke fitness dihentikan. Mendaki tangga yang agak curam di rumah kami menjadi terlalu berat. Kunjungan kepada keluarganya di pedalaman menjadi makin jarang. Dan dia harus menjalanipengobatanGancyclovir, yang berarti pengobatan 60 menit di St Vincents. Dia memerlukan beberapa jam istirahat sesudah tiap pengobatan, baru merasa bergairah untuk berbuat apa-apa.

Keluar mencari hiburan menjadi sesuatu yang diukur dari jam ke jam. Dia tidak dapat melakukan pekerjaan rumah tangga—dicobanya kadang-kadang;danmenyerah terengah-engah selepas membersihkan satu kamar saja. Dia makin jarang masak, dan kalaupun dia masak, lebih sering makanan yang sudahdipersiapkansebelumnya. Untuk melawan berat badannya yang menurun, kami makan makanan yang lebih kaya karbohidrat dan kalori.

Sementara penyakit-penyakit lain muncul, kami tahu kami harus mulai mencari layanan pendukung.

Mau tak mau kami harus pindah ke tengah kota—dia lebih pas dengan khalayak di Vinnie's; dan di situlah dia ingin berada. Selain itu ada layanan-layanan pendukung lainnya melalui CSN, Ankali, Layanan Perawat regional.

Maka kami pun pindah.

Kami mengontrak tempat tinggal untuk 6 bulan. Aku tahu ini bukan tempat tinggal permanen. Namun kami pindah dengan tujuan tertentu.

Layanan pendukung mulai menjadi amat berguna. Mulai dengan layanan transport Tiffy's. Dengan biaya hanya $1 sekali jalan, kita diantar menuju dan pulang dari suatu pusat pengobatan.

Layanan Kesehatan Kota Satelit Timur amat bernilai. Mereka terdiri dari perawat klinis terlatih, berkeliling suatu wilayah dengan persediaan obat-obat, pakaian dalam sekali pakai, kapas penyeka dll. Dukungan terbaik yang kami peroleh dari mereka berupa dukungan emosional. Di kemudian hari aku heran melihat betapa baiknya perawat memahami orang macam apa dia.

Ayahnya meninggal sekitar Natal tahun lalu. Ketika kami menghadiri upacara pemakaman, orang dapat melihat betapa sakitnya dia. Namun keluarga tidak memberitahu para kerabat tentang dia—penjelasan resmi di kota pedalaman itu adalah bahwa dia ada semacam kanker. Tak usah dikatakan lagi,

aku disambut dalam keluarganya sebagai "sahabat karib"; tidak banyak lebih.

Sudah lama sekali dia memberitahu mereka dirinya gay. Mereka menyuruhnya ke psikiater untuk disembuhkan—tentu saja tanpa hasil. Maka, sesudah itu, hal itu tidak lagi dibicarakan.

Namun aku ingat akan peristiwa di samping tempat tidur ayahnya. Kami hanya bertiga, ayahnya dalam perawatan intensif—dihubungkan dengan kabel dan selang. Dan dia memberitahu ayahnya, "Jangan kuatir, Pa, kita bertemu di Surga."

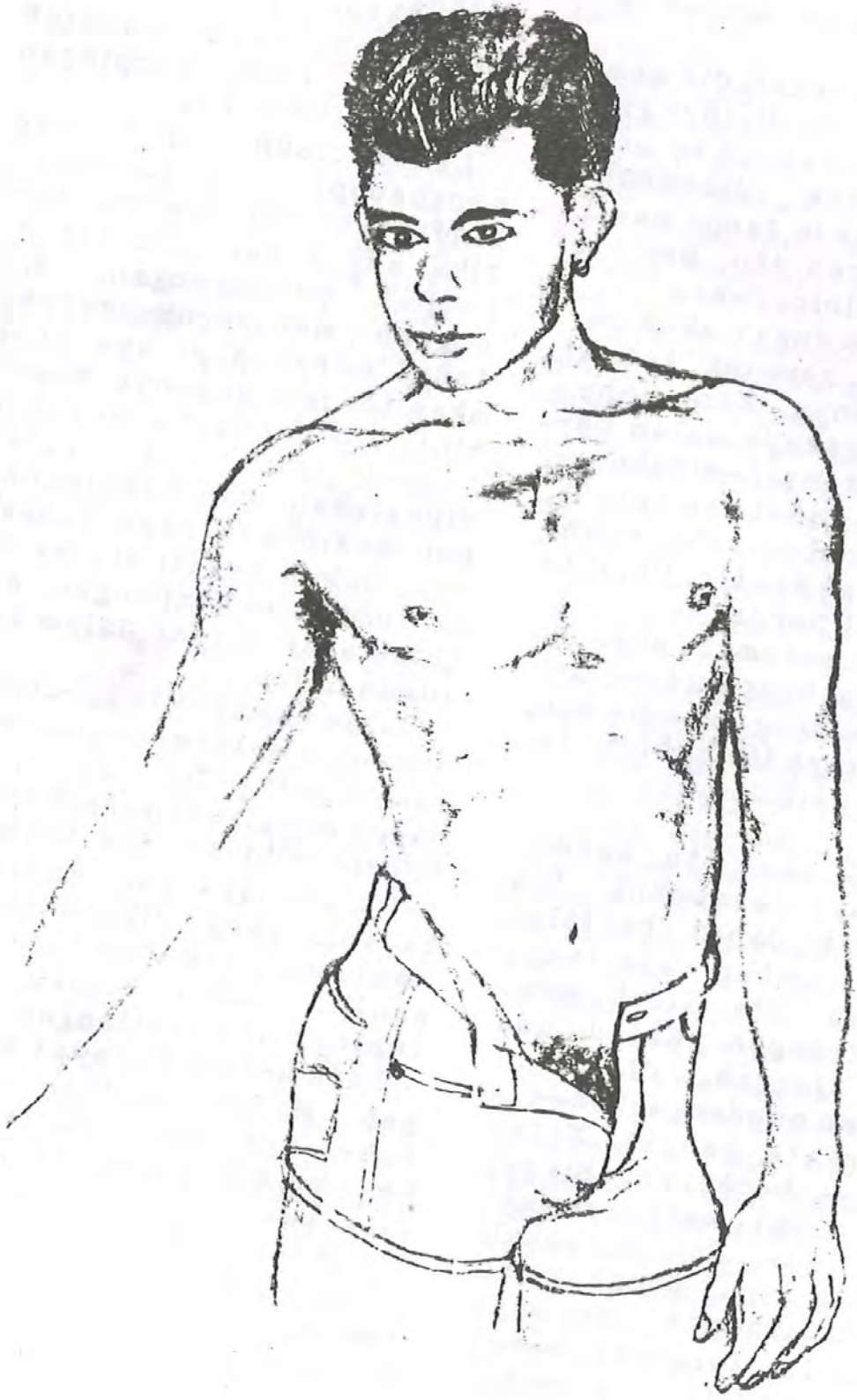
Ayahnya meremas tanganku ketika aku berpamitan, memandangku dengan sedih dan, dengan suara lirih, berkata, "Terima kasih."

Sejak saat itu, keadaannya memburuk. Dia tidak dapat berjalan beberapa meter saja tanpa kelelahan. Dia tidak menjawab telepon. Kalau ada orang singgah, dia ikut duduk dan mendengarkan—tidak berkata banyak. Nafsu makannya berkurang hingga hanya dapat makan remah-remah saja, dan kerapkali dia tidak dapat menahan apa yang dimakannya. Diarenya menjadi tak terkontrol—mengotori pakaian dalamnya, dan kadang-kadang karpet ketika dia terburu-buru ke WC. Tidak ada obat ataupun pengobatan yang mujarab lagi—kalau satu masalah terobati, efek sampingan muncul dalam hal lain.

Lambat-laun dia siap menghadapi yang tak terhindarkan. Sebelumnya, ketika ada kawan sekarat di tempat penampungan, dia enggan menjenguk karena takut menghadapi apa yang akan terjadi padanya. Namun kini, dia berusaha memohon tempat tidur, kalau-kalau diperlukan. Dan bagaimanapun masih ada rasa takutnya, bahwa sekali dia masuk ke tempat penampungan, dia tidak akan keluar dalam keadaan hidup.

Dalam enam pekan terakhir, dementia mulai muncul—tidak hanya jadi pelupa dan tidak dapat mengikuti percakapan, tetapi pikiran dan kalimat yang sembarangan. Kadang-kadang yang dikatakannya amat lucu, semacam lucu dan ganjil. Namun bagiku, ini awalnya aku kehilangan dia.

Baru ketika Perawat Wilayah memperingatkan kami bahwa saat akhir sudah dekat, dan mulai mempersiapkan diri kami, kami menghadapi kenyataan. Kami bertanya berapa lama lagi dia bertahan.



"Apakah ini soal beberapa minggu atau bulan?"

"Begitulah," jawab perawat.

Kenyataannya, dia hanya bertahan tiga minggu lagi.

Dokter-dokter sepakat bahwa tubuhnya sudah terlampau tersiksa oleh obat-obat, dan sia-sia saja meneruskan. Dengan begini, dia dapat menjalani beberapa minggu terakhir dalam keadaan yang lebih nyaman. Dia juga didorong agar masuk tempat penampungan.

Ini persoalan berat buat aku. Apakah sebaiknya dia tetap berada dalam suasana rumah yang nyaman dan dikenalnya, ataukah sebaiknya dia diberi perawatan profesional? Akan tahankah dia? Akan tahankah aku? Apakah aku akan panik? Apakah aku melepaskan tanggung jawab? Pada akhirnya, saya rasa dia memutuskan untuk masuk tempat penampungan. Dia sesungguhnya sudah tidak lagi punya keinginan akan benda-benda di rumah; dan pada suatu Kamis petang kuantar dia ke tempat penampungan.

Kalau kutengok ke belakang, aku rasa waktu itu aku berpikir dia akan kembali pulang sesudah beristirahat. Sebelumnya pernah kudengar tentang orang yang masuk rumah sakit dan pulang dalam keadaan lebih sehat, terutama secara kejiwaan. Begitu pikiranku sampai aku berbicara dengan dokter keesokan harinya. Katanya, mereka berharap membuat segala-sesuatunya senyaman-nyamannya untuk dia—namun dia akan segera pergi. Kesanku, kami berbicara soal 2 hingga 3 minggu.

Tidak demikian. Empat hari kemudian, setelah kami menentukan apa yang dikehendakinya untuk upacara pemakamannya, kami beberapa orang berkumpul di seputar tempat tidurnya (termasuk beberapa anggota keluarganya).

"Ayo kita menyanyikan lagu rohani," katanya.

Sementara orang bersusah-payah mengingat kata-kata "Tuhanlah Gembalaku," dia minta kami berhenti.

"Aku dengar malaikat," katanya. "Mereka kedengaran makin dekat."

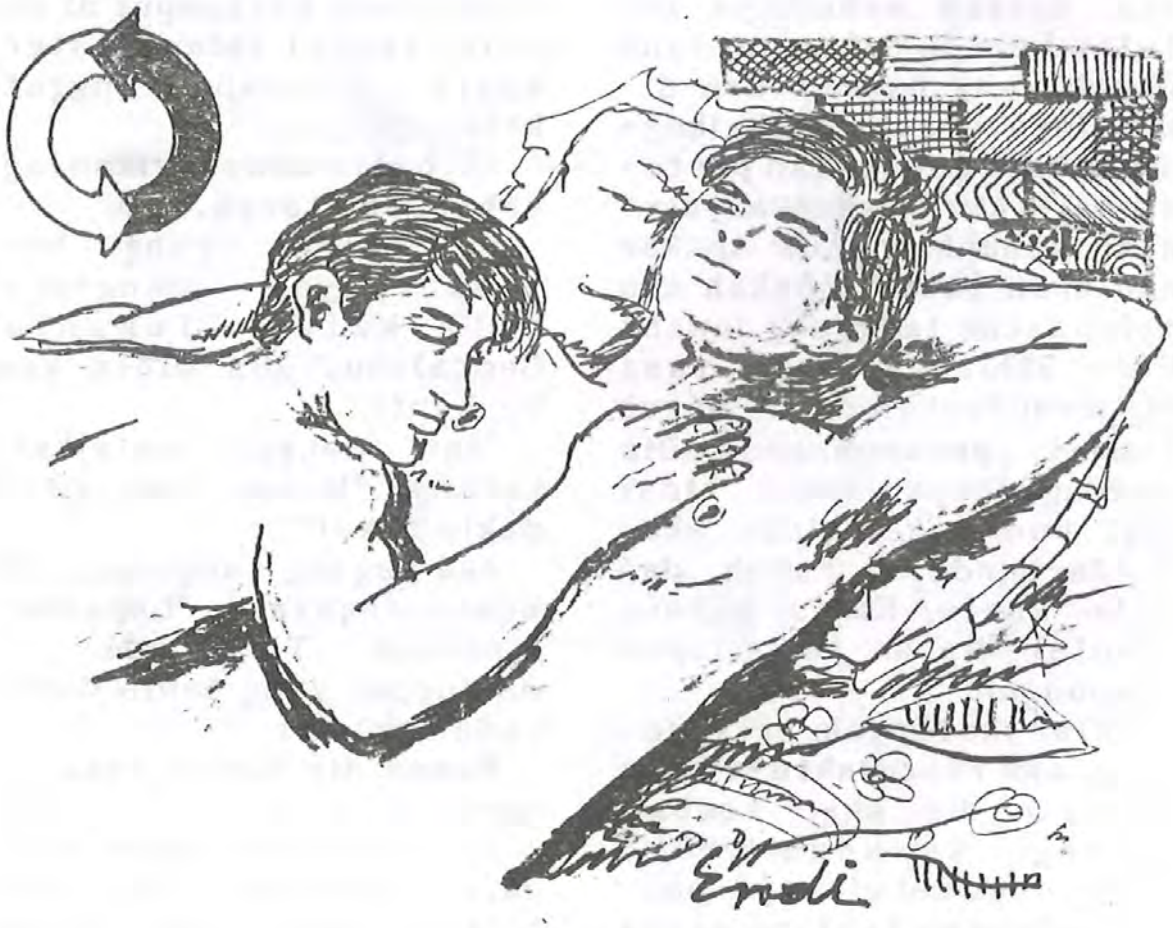
Aku pegang tangannya dan mendorongnya, "Lepaskan, lepaskan." Tidak ada cara meninggal yang lebih damai, pada hematku.

Namun dia hanya agak lelap.

Sore itu dia makin tidak dapat dipahami, dan berbicara amat lirih, tetapi tidur nyenyak.

Keesokan paginya dia meninggal. Petugas memperhatikan dia makin lemah, dan ketika perawat dan aku masuk ke kamarnya, dia tampak masih tidur. Perawat menutup matanya, menutup tirai, dan meninggalkanku sendiri di sisinya. ▽

Diterjemahkan oleh Dédé Oetomo (GN) dari "His Story and Mine" *(Silkroad* 2: 1 [August 1994]).



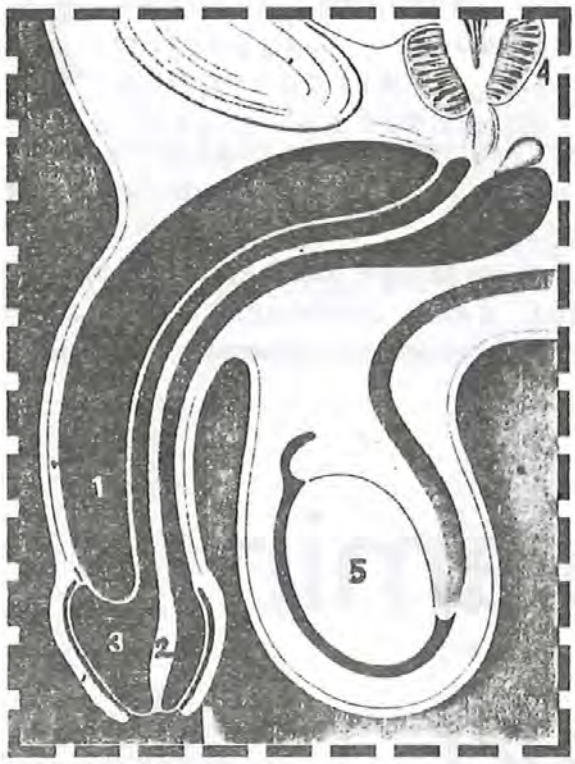
Kebanyakan lelaki tidak terlampau memperhatikan alat kelaminnya, kecuali besar-kecil atau panjang-pendek penis (pelir, zakar) yang melekat di tubuhnya. Sebagai bagian dari upaya mencerdaskan dan menyehatkan kehidupan gay, maka dalam kesempatan ini kami kedepankan uraian mengenai alat kelamin lelaki.

Alat Kelamin Lelaki

Penis yang Menegang

Penis merupakan tabung daging dan darah. Di dalamnya terdapat 3 tabung yang berisi jaringan seperti karet busa. Dalam keadaan biasa, tabung-tabung ini lunak dan lentur, namun membengkak dan mengeras ketika terisi darah. (Masing-masing rongga dalam tabung-tabung ini sesungguhnya mirip sekali dengan kantong plastik kosong: ketika kosong lembik, namun amat kenyal ketika terisi cairan.) Bilamana seorang lelaki terangsang secara seksual, tabung-tabung tadi menyerap darah dari pembuluh-pembuluh arteri yang berhubungan dan ketika penuh penis pun tegang (ereksi). Di bagian tengah penis terdapat uretra, saluran untuk dilalui air kencing dan sperma (air mani). Kepala penis dinamakan glans, dan lubang di bagian atas dinamakan meatus.

Pada lelaki yang tidak disunat (dikhitan), kulit di atas glans berlipat-lipat dan membentuk kulub. Bagian ini acapkali dipotong (dinamakan sunat, khitan atau sirkumsisi) demi alasan keagamaan atau kesehatan



Penis terdiri dari lajur-lajur jaringan erektil, corpora cavernosa (1), dan corpus spongiosum di seputar uretra (2). Pada ujungnya adalah glans (3). Uretra, yang menyalurkan mani dan kencing, menerobos prostat (4) dan berkaitan dengan vas deferens-jalur sperma dari testes (5).

(pada sebagian lelaki, kulub terlalu sempit sehingga tak dapat ditarik, sehingga dapat menyebabkan infeksi).

Patut diingat bahwa penis dapat berbentuk macam-macam. Ada yang melebar di bagian tengah seperti botol, ada yang melengkung di ujung seperti perahu, dan ada pula yang tampak lurus bila lembik dan melengkung bila tegang seperti sabit. Penis yang berbentuk melengkung adalah demikian karena tidak adanya simetri antara pembuluh-pembuluh arteri dan jaringan—rongga erektil di sebelah kiri bisa jadi lebih besar dari yang di sebelah kanan. Pelengkungan ini tidaklah berbahaya, melainkan hanyalah merupakan variasi alamiah, seperti warna rambut yang berbeda-beda.

Testikel yang Naik-Turun

Testikel (buah zakar) bergantung di luar tubuh dan hanya dilindungi oleh kantong kulit longgar yang dinamakan skrotum. Ada alasan biologis tersendiri mengapa testikel berletak di luar tubuh. Suhu tubuh rata-rata adalah 37°C, yang terlampau panas untuk menghasilkan sperma (istilah medis yang tepat: spermatozoa) yang sehat. Maka skrotum pun berevolusi sehingga menyimpan testikel di luar tubuh. Sistem pendinginan khusus ini memungkinkan penurunan suhu 3°C untuk mendorong produksi sperma.

Rata-rata testikel berukuran sebesar buah duku kecil, agak lonjong di bagian atas sehingga berbentuk seperti telur. Di bawah kulit skrotum, testikel berwarna abu-abu keputih-putihan dan

diselubungi pembuluh darah vena. Testikel atau buah zakar seorang lelaki kadang-kadang tampak lebih kecil atau lebih besar oleh mata telanjang, tetapi hal ini hanyalah karena skrotum dapat mengembang atau menyusut menurut suhu dan rangsangan. Bagian inti yang berbentuk buah duku juga mengembang bilamana orang terangsang secara seksual dan mendekati orgasme, dan suatu otot bernama kremaster membantu menariknya lebih dekat lagi pada tubuh.

Akan halnya skrotum sendiri, kulitnya yang tipis tampak berkerut, karena merupakan tenunan berderet-deret serat otot yang halus, sehingga kulit tampak lentur. Serat-serat otot ini peka terhadap panas: bila hawa dingin berkontraksi, menarik skrotum dan isinya mendekati tubuh. Bila hawa hangat, serat-serat ini meregang, supaya sperma tetap sejuk. Untuk melindungi testikel, kulit skrotum juga mengangkat testikel ketika orang berolahraga serta bilamana mengalami emosi yang kuat, terutama ketakutan. Kulit skrotum juga berkontraksi selama orang berhubungan seks untuk mencegah kerusakan yang disebabkan oleh perubahan posisi yang berlebihan.

Pita Sperma

Tiap testikel pada pokoknya merupakan suatu mesin pembuat sperma dan hormon yang besar—suatu kelenjar—yang dihubungkan dengan tubuh melalui suatu pita sperma. Akan tetapi ini bukan cuma satu pita belaka. Pita ini merupakan sekumpulan rumit saraf, saluran limfe, pembuluh arteri dan suatu tabung mahapenting yang dinamakan vas deferens. Fungsi utama pita sperma adalah mengangkut persediaan saraf dan darah testikel. Pita-pita ini memanjat ke dalam abdomen, bertemu suatu kantung cadangan yang dikenal sebagai vesikel mani, dan kemudian berlanjut sehingga membentuk sendi berbentuk huruf T dengan uretra—pipa urine dari kandung kemih sepanjang penis. Pipa ini merupakan satu-satunya jalan keluar dari penis. Untungnya, uretra dikendalikan oleh suatu sistem otot yang menjaga agar seseorang tidak kencing dan "keluar" pada saat yang bersamaan.

Di sekitar titik di mana vas deferens bertemu uretra terdapat suatu kelenjar yang dikenal sebagai prostat. Fungsi vas deferens adalah mengangkut sperma dari testikel menuju uretra untuk keperluan ejakulasi.

Bentuknya yang berlekuk-lekuk berarti bahwa panjang pipa ini sesungguhnya adalah kira-kira 6 meter!

Pabrik Spermatozoa

Testikel dapat diibaratkan pabrik sperma. Peralatan yang menghasilkan spermatozoa amat rumit—pada hakikatnya peralatan ini terdiri dari 800 sampai 1.000 pipa kecil sekali. Di dalam pipa-pipa ini terdapat 250 kompartemen atau sel kecil yang menghasilkan tiap-tiap spermatozoon. Semua pipa dihubungkan pada pipa besar yang membentuk kumparan ketat bernama epididymis. Keseluruhan kumparan rumit itu didukung oleh jaringan serat yang berisikan saraf dan pembuluh darah. Sel-sel dan arteri-arteri ini menghasilkan rata-rata 3 juta sperma setiap jam, atau 72 juta setiap hari! Sperma sebanyak ini menumpuk di epididymis di mana terjadi proses pematangan selama kira-kira 3 pekan sebelum menuju uretra untuk diejakulasikan.

Bersarang di jalur produksi sperma ini terdapat sel-sel Leydig, yang menghasilkan testosteron, hormon yang bertugas menentukan kejantanan. Sel-sel ini bergantung pada komando dari pusat pengendalian hormon di otak, kelenjar pituitari.

Bergantung pada ukuran tubuh seseorang, sebuah testikel berbobot 10g hingga 12g. Testikel terbentuk sementara janin tumbuh di dalam rahim, kemudian bergerak masuk skrotum dengan kian membesarnya si janin. Kadang-kadang satu testikel tertinggal di dalam abdomen seorang anak laki-laki dan tidak pernah "turun," tetapi hal ini tidak berarti bahwa dia cacad secara seksual—kebanyakan laki-laki dapat berfungsi dengan "hanya satu mesin." Namun sebaiknya kita periksa ke dokter apabila ada kondisi seperti itu, karena ada kemungkinan berkaitan dengan kanker testikel. ▼



Pemilihan Kover Favorit ...

Guna meningkatkan mutu kover depan G•A•Y•a NUSANTARA edisi-edisi berikutnya, maka pada edisi ini kami munculkan kembali 12 kover yang pernah menghiasi GN selama tahun 1994 (lihat kover belakang). Pilih satu yang favorit menurut Kawan pembaca setia GN. Kirim pilihan itu kepada kami, Redaksi GN, Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya 60112. Tentu saja kami akan menyediakan sesuatu yang menarik bagi 3 pembaca yang beruntung (berdasarkan undian). Jangan lupa ... kami tunggu s.d. 16 Maret 1995. Pengumuman hasil pemilihan dan pembaca yang beruntung akan dimuat dalam GN 41 (Mei 1995).

✂----------

Formulir pemilihan kover favorit GN 1994

Nama: _____

Umur: _____ tahun

Kover favorit: GN No. _____

Alasan: _____

_____


DODO AUV
SAMARINDA '94

PERKAWANAN

Ruang ini untuk saling kontak. Semua kontak antara pemasang iklan dan penanggap adalah tanggung jawab masing-masing. Ada 2 cara memasukkan nama dalam ruang ini:
1. Mencantumkan alamat; kontak dilakukan langsung. Untuk ini tidak dipungut biaya, namun sumbangan berupa prangko sangat dihargai.
2. Memakai alamat GN. Kami teruskan surat untuk Kawan tiap pekan. Untuk ini kami mohon Kawan mengganti biaya perangko sebesar Rp750,00 setiap kiriman (dikirimkan bersama dengan teks iklan). Untuk cara ini, penanggap diharapkan mencantumkan dalam *GN* nomor berapa iklan yang ditanggapinya itu tercantum. Apabila pemasang iklan pindah alamat, harap segera memberitahukan untuk diumumkan dalam *GN* nomor yang selanjutnya. Penanggap harap tidak lagi menyurati pemasang iklan dalam nomor ini sesudah 2 bulan berlalu.

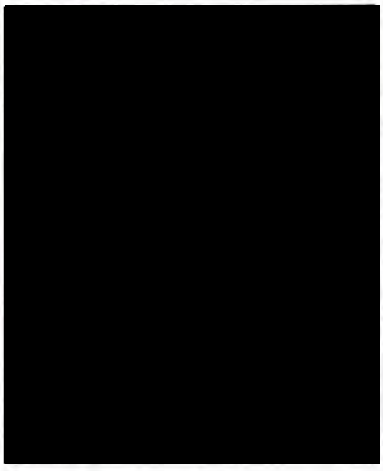
RIAU

Selama ini hidup saya sepi. Maka itu setelah saya tau saya ini G, saya mencari pasangan, dengan syarat: pria, umur 25–35, ganteng, berkumis, romantis, kebapaan, suku/agama apa saja, mau diajak hidup bersama. Saya, romantis + imut-imut, 19, hobi nonton, baca buku. Bagi yang berminat, layangkan surat + foto ke: **SABAR RYANDI,** [redacted] PEKANBARU.

SUMATRA SELATAN

Wanna have some fun? Contact me: **AHA,** 21, college student, seductive, Oriental-look, eager to have lovers with the same interests (especially Asians and Westerners who visit Palembang): quite muscular (sexy), romantic, have good sense of humor, and love to have fun. Please write in English or Indonesian with your nice photo (if possible) to: **P.O. Box 1073, PALEMBANG.** I'll be waiting.

LAMPUNG



YUSUF [redacted] lahir 1975, 52kg, hobi nonton film, denger musik, kenalan dan main sepak bola, kalau cocok mau menjalin persaudaraan yang kekal abadi dan hidup bersama mendambakan usia 30-50 lebih dikit tidak apa, telah mempunyai pekerjaan tetap, ganteng, berkumis, penyayang, sabar, tidak kejam dan tanggung jawab. Yang minat silakan layangkan surat beserta foto (diutamakan), dan kawan-kawan yang sehati kalau ingin kenalan, saya sambut gembira. Alamat: [redacted] LAMPUNG TENGAH.

JAKARTA

EKA, 30/170/59, karyawan swasta, hobi yang kalem-kalem seperti: membaca, berenang, nonton dan olahraga ringan, mencari "teman" sehati, kalau bisa karyawan juga, umur 25-35, mempunyai *sense of humor* yang tinggi tapi bisa diajak serius juga, serta tidak gemuk. Karena terbatasnya waktu maka tawaran ini hanya saya tujukan untuk yang berdomisili di Jabotabek saja atau mereka yang punya banyak kesempatan pergi ke dan tinggal di Jakarta. Saya tunggu suratnya di **Kotak Pos 56/JKCP, JAKARTA 10510.**

JAWA BARAT

FEBIAN, 18, hobi baca, ngutak-ngatik komputer, bersahabat dan bermusik ria, ingin berkenalan dengan (namun tidak terbatas kepada) remaja-remaja gay di mana saja. Biarlah kita saling bertukar pikiran dan membantu dalam segala hal. Kita kan punya dunia remaja kita yang khas. Buat siapa pun yang ingin menambah sahabat, saya tunggu suratnya. *For non-Indonesians, I'm also fluent in English. So, write to me:* ***P.O. Box*** **1701, BANDUNG 40017.**

RESPATI, 23/169/50, baru dapat menerima keadaan diri begini, kuliah tingkat akhir, mandiri secara mental dan ekonomi, menjunjung tinggi nilai kesetiaan, penampilan wajar, sederhana, Muslim, hobi membaca, jalan-jalan, mendengarkan musik, mencari teman yang berkeinginan menjalin hubungan serius, usia 24-30, > 169/berat seimbang, mandiri secara mental dan ekonomi, menjunjung tinggi nilai kesetiaan. Surat serius mohon dilampiri foto (pasti dibalas). Juga terbuka bagi rekan-rekan yang hanya sekedar ingin berkorespondensi saja. Alamat: **Kotak Pos 7818/BDSS, BANDUNG 40232A.**

TERRY LIN, 19/176/65, studying in

university, likes music, reading, movies, swimming, badminton and travelling, closeted gay, would like to make friends from all over Indonesia and foreign countries, honest, clean and athletic, age < 25 y.o. I'm Catholic and Chinese. I'm hoping your letters will be in my hand soon. Photos are appreciated. I'll reply to your letters soon. Please write to: **P.O. Box 8250 BDJD, BANDUNG 40115.** Letters can be either in English or Indonesian.

ANDRI, Chinese, biseksual, 25/170/60, penampilan cukup, sikap wajar, tertutup, sudah kerja dan nonmaterialistic, ingin berkenalan dengan teman-teman gay yang baik, *straight acting* dan nonmaterialistic. Bagi yang ingin serius harap diutarakan dengan jelas, dengan syarat: tinggi ±170 dengan berat seimbang, baik hati, pengertian, *straight acting*, nonmaterialistic, sudah kerja/berwiraswasta, wajah tidak dipermasalahkan. Surat yang datang dengan foto diprioritaskan. Surat-surat dapat dialamatkan ke: **Kotak Pos 4963, JAKARTA 10049.**

JAWA TIMUR

TUWENG, lahir 1973, 164/58, suka dengerin musik, baca-baca, cinta alam (PA), ingin berkenalan dengan siapa saja rekan-rekan gay se-Nusantara, diutamakan yang berprinsip *no sex-no bad.* Surat yang datang pasti dibalas, diutamakan yang menyertai foto. Yang ingin kontak, hubungi alamat kampus: [redacted], **MALANG 65145.**

AMRI, 18 (5.8.76), 172-berat seimbang, hobi baca dan olahraga, penampilan tidak mengecewakan ... dijamin OK, pingin kenal sama teman-teman sehati, nggak pandang umur, kalau cocok bisa jalan. Surat yang datang kalau disertai foto akan dibalas segera. Alamatkan surat ke: [redacted] **MALANG 65142.**

YHOGI [redacted], ±25/172/56, profesi model, muzik dan film, membutuhkan jalinan persaudaraan G murni 100%, tidak akan pernah menikah, kepribadian baik, jujur, sabar, bertanggung jawab dan penuh pengertian, tidak diskriminatif dan materialis, mau menerima segala keterbatasan dan kekurangan yang saya miliki dengan penuh cinta-kasih. Yang berminat hubungi (alamat sementara!): [redacted] **SURABAYA 60179.** Untuk mempercepat pembalasan, sertakan perangko balasan untuk pengiriman ke alamat saya selanjutnya. Maaf, tidak menerima persahabatan biasa yang bersifat korespondensi.

B M W, 23/170/63, berpendidikan, mandiri, sopan dan humoris. Yang mau kenal, kirimkan surat Anda ke ala-

surat-menyurat, ingin mencari teman baik dari dalam apalagi yang dari luar negeri. Soal suku/agama ngga jadi soal. Bersedia ikut ke mana aja kalau ada yang mengajak hidup bersama, yang penting baik, penyayang, dan mau menerima saya apa adanya. Masalah pekerjaan dan tampang nomor dua, asal ngga jelek-jelek banget. Yang memenuhi syarat di atas silahkan kontak dengan saya. Semua surat yang datang saya balas. Yang lebih diutamakan surat yang dilampiri poto. Yuk ... saya tunggu surat kalian semua di: [redacted] **SAMARINDA 75117, Telp. (0541) 26351.**

BALI

PRAYUDA D BAYU, 27/175/67, berkumis, kulit bersih, cakep, suka musik, humoris, romantis dan setia, sudah bekerja tetap, ingin menjalin persahabatan dengan rekan-rekan gay baik di dalam maupun luar negeri, terutama yang berumur 23-40, cakep, romantis, setia, berwawasan luas, selalu tampil rapi, sudah mempunyai pekerjaan tetap atau mahasiswa. Kalau ada kecocokan, boleh deh berjalan seiring-sejalan, apalagi yang satu kota dengan saya. Bagi yang ingin kenal, silahkan hubungi: **d.a.** [redacted] **, DENPASAR.**

SULAWESI SELATAN

DIAZ AZ., 22/170/55, Islam, mahasiswa, hobi dengarin musik, korespondensi, rekreasi dll., menginginkan sahabat G yang baik, jujur, pengertian dan dapat diajak bertukar pikiran, usia 20-35 (wajah tidak masalah). Yang serius ingin bersahabat silahkan kirim surat ke alamat: **Kotak Pos 1669, UJUNGPANDANG 90016.**

SINGAPURA

MAITRI, 23/163/53, *Chinese, mature, caring 'n loving,* hobi *reading widely, swimming, fitness, music,* jalan-jalan, naik gunung, *volunteer work etc., seeks gays worldwide <25, small, masculine, clean-shaven,* atletis, *discreet, sincere,* mahasiswa lebih baik lagi. *Anyone? Write:* [redacted] **SINGAPORE 1955.**

MALAYSIA

LAWRENCE F K C, 30. If you are broad-minded, decent and enjoy life to the fullest, don't hesitate to put pen to paper. Photos appreciated and replies assured. Address: **13-00-01, Blok 13, Pinang Apts,**



mat: **Jln Mulyosari Timur 46, SURABAYA 60112.** Surat masuk nggak janji dibalas, kecuali disertai identitas lengkap dan jelas. Thanks.

IMAM GOZALI (NANANG), 20/165/50, wajah lumayan, hobi *camping/travelling*, sepeda, gerak jalan, shopping, petualangan, mencari pasangan dengan kualifikasi sbb.: umur 17–22, hobi hampir sama, cakep, suku/agama tidak masalah, jujur, setia, terbuka, tidak merokok, TB/BB seimbang, humoris, manja, tidak berkumis, alamat Jawa Timur/Indonesia Raya (luar negeri juga boleh; spesial Malang/Surabaya). Yang serius, hubungi lewat surat dengan alamat: [redacted] **SURABAYA,** atau datang langsung juga boleh, khusus Rabu, 09.00–22.00 WIB, hari-hari lain 20.00–22.00 WIB. Saya tunggu surat dan juga fotomu (tidak mutlak). *I love you, gays.*

KALIMANTAN TIMUR

Hallow! Buat rekan-rekan G yang ada di Nusantara, salam solidaritas dari saya yang jauh di Samarinda. Okey! Saya ingin menjalin persahabatan yang tulus dengan semua teman G di mana aja, yang mempunyai rasa kasih dan sayang antara sesama G, karena saya menganggap bahwa kita semua senasib. Oleh karena itu yang berkeinginan silahkan layangkan surat *and then* kalau boleh dan harus boleh dengan fotonya sekalian. Entar dibalas 100% dengan foto juga + surat. Tidak sertakan prangko juga tidak apa-apa. So pasti dibalas. *Please send your letter and picture to:* **USMAN,** [redacted] **SAMARINDA 75123.** Sedikit data-data saya: 28/170/60, udah kerja dan punya penghasilan tetap nek, tapi yang bersifat materialistis tinta nek! Maaf, tidak meladeni lah yow! Tambah lagi nih: orang apa aja asal jangan orang hutan ... tinta, tinta, tinta!

REHANDY, lahir Balikpapan, 27.12.1976, hobi *dance*, berenang, nonton, dipoto, pendiam, jujur, tidak materialistis, pelajar, lagi ingin punya banyak teman. Oleh sebab itu saya sangat menunggu surat kalian, baik dari dalam maupun luar negeri. Saya terbilang baru menginjakkan diri ke dunia gay, oleh sebab itu belum seberapa tau. Surat yang sopan dan dilampiri poto, 100% saya balas. Layangkan surat kalian ke tempat kost saya di: [redacted] **SAMARINDA 75117, Telp. (0541) 36351.**

DARMAWAN, lahir Teluk Bayur, 31 Oktober 1969, 165/53, hobi berenang, *dance*, [redacted]

[redacted] KUALA LUMPUR, WEST MALAYSIA.

JERMAN

WOLFGANG WEGENAST, 31, wants to get in contact with young gay people, 16-35, from Indonesia. His interests are sports, traveling, modern rock music and going out with friends-just the usual pastimes. Maybe he will visit Indonesia' in 1995. If he is on the same "wave-length" with his new Indonesian friend, it is no problem for him to invite him to Germany. Address: **Postfach 801043, D-70510 STUTTGART, GERMANY.**

PRANCIS

Young French man wishes to find young (18-22) Indonesian correspondents. With letter, please enclose photo. Write to: **DANIEL VIGNAL, Aladire-Grand Rue, 83570-CORRENS, FRANCE.**

SWISS

Orang Swiss, 49/176/65, mau berkenalan sama orang Indonesia, umur 18-30, jujur, tidak materialistis. Balasan sama foto ke: **EDI REY, Feldstandstrasse 18, 8590 ROMANSHORN, SWISS.**

AMERIKA SERIKAT

KELLY RADLEY, 35 (25.6.59), 178/75, 32" waist, blond hair, green eyes, moderate body hair, no facial hair, 6" thick circumcized penis, gay white male inmate, is seeking 18-24 year old Asian gay males that are < 160cm, < 53kg, < 26" waist and have little body hair and no facial hair. They must have young boyish or girlish face and small boyish body with very narrow hips; the thinner and smaller the better. Must send non-nude photos and full description. Address: **#179210, Fox Lake Corr. Inst., Box 147, Unit 2-D, FOX LAKE, WI 53933, U.S.A.**

MENGUNDURKAN DIRI

R ERDI (Perkawanan No. 29) mengundurkan diri dari segala kegiatan karena akan pindah alamat. Sementara waktu tidak dapat aktif berpartisipasi. Harap kawan-kawan tidak menyurati lagi.

INGAT TANGGAL BATAS AKHIR PEMUATAN IKLAN PERKAWANAN:

GN 38: 19.1.1995

GN 39: 16.2.1995

Direktori

Organisasi Lesbian, Gay dan Waria

Gaya Deli, Kotak Pos 25/MDBU, Medan 20154; Gaya Siak, d.a. Yayasan Utama, Jln Diponegoro 8, Pekanbaru 28111; Ikatan Persaudaraan Orang-orang Sehati (IPOOS)/Gaya Betawi,[1] Kotak Pos 7631/JKBTN, Jakarta 11470 (Telp. 021-566-0589, 09.00-18.00, kec. Selasa); ChandraKirana, Kotak Pos 6525 JKSDW, Jakarta 12065; Persekutuan WGL Jakarta, d.a. Menteng Beauty Salon, Jln Gondangdia Lama 28, Jakarta 10300; Gaya Rafflesia, d.a. Dick Salon, Jln Gang Baru, Gang Api No. 1, Bogor 16100 (Telp. 0251-340673); Hospitality Exchange Indonesia (HEI), Kotak Pos 2055/BOTR, Bogor Timur 16020; GAYa PRIAngan, Kotak Pos 1819, Bandung 40018 (Telp. 022-250-4325); Gaya Semarang, Jln Ungaran VI/210, Semarang 50000; Gay Organisation (GO), Kotak Pos 9, Kebumen 54301 (Telp. 0287-81020 psw. 100, u.p. Pras); Indonesian Gay Society (IGS),[2] Kotak Pos 36/YKBS, Yogyakarta 55281 (Telp. 0274-562017); Gaya Nusantara (GN), Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya 60112 (Telp. 031-593-4924); Gaya Baya, Jln Dupak Bangunrejo I/18, Surabaya 60179; Persekutuan Hidup Damai,[3] Jln Ngagel Rejo Kidul 113, Surabaya 60245 (Telp. 031-588418); Persatuan Waria Kotamadya Surabaya (Perwakos), Jln Kanginan III/10, Surabaya 60131 (Telp. 031-517068); DPD Hiwaria MKGR Ja-Tim, Jln Kenikir 7, Surabaya 60131 (Telp. 031-535-0517); GATRA Penpals Club, Kotak Pos 1557, Surabaya 60015; GYSK, Kotak Pos 202, Kediri 64101; Ikatan Gaya Arema (IGAMA),[4] d.a. Yoseph Bridal Salon & Dance Group, Jln Raya Sumbersari 254-C, Malang 65145; Gaya Dewata,[5] Jln Belimbing Gg Y No. 4, Denpasar 80231 (Telp. 0361-222620, 09.30-15.30 WITA); Gaya Dewata-Gianyar, Tromol Pos 9, Gianyar 80502; Gaya Celebes, Lembayung Celebes, Sensasi Dolls,[6] Kotak Pos 1669, Ujungpandang 90016; GAYa Intim, Kotak Pos 1102, Amboina 97011.

Aktivis/Koresponden GN dan CK

Yohanes, Jakarta, Telp. 021-629-5018 (Selasa, Kamis, Sabtu, 19.00-22.00 WIB); Adjie Darmakusuma, Kotak Pos 367, Bogor 16003; Irianto Budianul, Salatiga,

---

[1]Pertemuan tiap Minggu malam, Klimax Diskotik, Jln Gajah Mada, Kota (22.00-02.00 WIB).

[2]Pertemuan tiap Minggu kedua; tempat dan waktu tanyakan.

[3]Pertemuan tiap Jumat kedua dan keempat; tempat dan waktu tanyakan.

[4]Pertemuan tiap bulan sekali; tempat dan waktu tanyakan.

[5]Pertemuan tiap bulan sekali; tempat dan waktu tanyakan.

[6]Pertemuan tiap bulan sekali; tempat dan waktu tanyakan.

Telp. 0298-21775; Erick, Kotak Pos 169, Purwokerto 53101; Betsy, Jln Pogung Kidul SIA XVI RT4 No. 17, Yogyakarta 55281 (Telp. 0274-902250, Senin-Jumat, jam kerja); Sareh Irianto, Jln Joho II/3 RT06 RW10, Gremet, Solo 57139 (Telp. 0271-714258); Ivit, Kotak Pos 1081, Samarinda 75010 (Telp. 0541-34973, u.p. Ir Usman).

Organisasi Layanan AIDS

Hotline AIDS Mitra Indonesia, Jln Kebon Kacang 9 No. 78, Jakarta 10240 (Telp. 021-310-0855, 15.00-20.00 WIB); **Yayasan PRIAngan,** Kotak Pos 1819, Bandung 40018 (Telp. 022-250-4325); **Lentera,**[7] PKBI, Jln Tentara Rakyat Mataram Gg Kapas Jt. I/705, Yogyakarta 55231 (Telp. 0274-586767); **Hotline Surya,** Jln Basuki Rahmat 93, Surabaya 60271, Telp. 031-522676, 522938 (09.00-21.00 WIB, kec. libur); **Yayasan Kemanusiaan,** Jln Manyar Tirtoyoso Utara VII/42, Surabaya 60118 (Telp. 031-594-1075); **Yayasan Citra Usadha Indonesia,** Jln Belimbing Gg Y No. 4, Denpasar 80231 (Telp. 0361-222620, 09.30-15.30 WITA); **Yayasan Persada Usadha Sulawesi,** Kotak Pos 1669, Ujungpandang 90016; **Hotline AIDS 'PUS - Triple M,'** PKBI, Jln Landak Baru 55, Ujungpandang 90135, Telp. 0411-871051 (10.00-16.00 WITA).

Baca dalam G•A•Y•a **NUSANTARA** 38 (Februari 1995)! ❧ **KOVER KITA:** Petrus Sumadiyana, pemuda Yogya penggemar *fun bike* dan aktivis IGS. ❧ **PENGALAMAN SEJATI:** Y T, Samarinda, mengisahkan satu lagi pengalamannya malang-melintang di dunia prostitusi Jakarta. ❧ "Berbagi Cinta bagi Teman Kita." Tono, Purworejo, berbagi kiat menjalin hubungan cinta. ❧ Dan jangan lewatkan iklan Perkawanan!

[7]Arisan gay, dua kali sebulan; tempat dan waktu tanyakan.

PERPUSTAKAAN G.N. 🕮

Berikut ini adalah daftar sebagian koleksi perpustakaan Gaya Nusantara (GN). Kawan-kawan bisa mendapatkan fotokopi buku-buku ini, untuk keperluan studi atau penelitian, dijilid dalam bentuk buku, dengan mengganti ongkos fotokopi dan jilid serta ongkos kirim.

Apabila berminat, silakan mengirimkan uang dengan wesel pos sesuai dengan ongkos yang tercantum setelah setiap judul buku, ditambah ongkos jilid Rp1.500,00 (sampul tipis) atau Rp4.000,00 (sampul karton) serta ongkos kirim (pos tercatat) **PER JUDUL** sebesar Rp5.000,00, kecuali dicantumkan yang lain. Untuk memudahkan, setiap judul diberi kode. Waktu memesan cukup Kawan cantumkan kode judul yang dipesan.

Kali ini kami senaraikan buku-buku baru yang kami peroleh dalam beberapa bulan terakhir ini. (Catatan: dalam Perpustakaan GN 36 dijanjikan akan disenaraikan lagi buku-buku tentang HIV/AIDS. Ternyata kami salah perhitungan; untuk sementara tidak ada lagi buku tentang HIV/AIDS yang disenaraikan, kecuali buku itu baru diperoleh. Maaf akan kesimpang-siuran ini.)

Brown, R M. 1994 [1993]. *Venus Envy*. New York dll.: Bantam. **Rp14.000,00. [PGN37-1]**

Pada usia 35, Mary Frazier Armstrong, yang dipanggil "Frazier" oleh kawan-kawan maupun seteru, adalah seorang perempuan canggih pemilik galeri seni yang berkembang, simpanan di bank yang sehat, dan kedudukan sosial yang membuat iri hati orang lain. Sesungguhnyalah dia memiliki segala sesuatu dalam hidup, namun dia terbaring di rumah sakit dengan infus morfin di lengannya dan harapan hidup yang diukur dengan satuan jam. "Jangan meninggal sebagai orang asing," kata asistennya sewaktu terakhir kali membesuknya. "Beritahulah orang-orang yang Anda cintai siapa Anda sebenarnya." Maka, sebagai tindakannya terakhir di muka bumi, Frazier menulis surat kepada keluarga dan sahabatnya terdekat, memberitahu mereka apa adanya bagaimana dia memandang mereka dan, karena dia sudah akan meninggal waktu menerima suratnya, kenyataan tentang dirinya: bahwa dia lesbian. Surat-surat pun dikirimkan. Kemudian berantakanlah segala sesuatunya di Charlottesville, Virgina, karena lucunya, Frazier Armstrong ternyata tidak jadi meninggal ....

Ryan, M K, & A D Shattuck. 1994. *Treating AIDS with Chinese Medicine*. Berkeley: Pacific View. Rp14.500,00. [PGN37-2]

Buku pegangan lengkap mengenai pengobatan HIV/AIDS dengan obat tradisional Tionghoa, diperbandingkan dengan obat Barat modern. Cukup sederhana untuk dimanfaatkan oleh orang awam.

Yuwana, S. 1994. "Homoseksualitas di Kalangan Warok, Warokan, Sinoman, Gemblak di Desa Somoroto, Kecamatan Kauman, Kabupaten Ponorogo." Tesis Magister, Univ. Indonesia. Rp7.400,00. [PGN37-3]

Studi termutakhir tentang keadaan homoseksualitas di Ponorogo masakini. Mengungkapkan salah satu fenomen pelembagaan homoseksualitas tradisional di pedesaan Jawa. Berimplikasi jauh bagi studi-studi tentang hubungan interaktif dalam seksualitas.



SUMMARY IN ENGLISH

pp. 5—8: Sekapur Sirih – Editorial
Evaluates our progress in 1994. While only two new groups came up during the year, the other older groups developed creative and innovative programs within their existing structures. Our high concentration in HIV/AIDS prevention, however, has made us neglect programs in mental and emotional health related to gay identities themselves.

pp. 9—18: Gayung Bersambut – Bulletin Board
Of particular interest is the announcement of the formation of a new transgendered group, Sensasi Dolls, in Ujungpandang, South Celebes, and a new gay group in Singapore, i.e. People Like Us (PLU), P.O. Box #0299, Raffles City P.O. Box, SINGAPORE 9117.

pp. 19—22: Kover Kita – Our Cover: Bagus Slamet
We feature someone from our community in Semarang, Cental Java Province. Bagus works as a wedding consultant and beautician.

pp. 23—26 & 35—40: Pengalaman Sejati – True Story: "His Story and Mine" by Ravi
Translation of a story published in the Australian magazine *Silk Road*. It is the story of a man who starts a relationship with someone who is already HIV-positive and stands by him to the very last moment.

pp. 27–34: "Gathering Places for Gay Men"
A compilation of places where gay men and transgender people hang out in a great number of Indonesian cities and towns.

pp. 41—44: Homologi: "Male Genitals"
Explains the anatomy and physiology of male genitals.

pp. 45—46: "Your Favorite Cover from 1994"
Readers are asked to choose their favorite cover from last year's issues, in order for the editors to know what kind of covers attract our readers.

pp. 47—54: Perkawanan - Contact Ads

pp. 55—56: Perpustakaan GN - GN Library
We feature a list of our latest acquisitions.



Apakah saya homoseks?

SALAH SATU PERTANYAAN yang paling umum tentang homoseksualitas adalah bagaimana kita tahu diri kita lesbian atau gay. Sesungguhnya tidak ada jawaban untuk pertanyaan itu.

Banyak orang sadar akan perasaan homoseksnya bahkan sebelum mereka tahu perasaan itu ada namanya. Banyak orang muda diberitahu bahwa "hal itu cuma suatu tahapan" yang sedang mereka lalui. Namun acapkali hal itu bukan suatu tahapan. Ada pula orang yang mempunyai perasaan yang baru kemudian dalam hidup mereka dapat dikenali sebagai homoseks. Untuk sebagian orang hubungan cintalah yang membantu mereka menafsirkan perasaan mereka. Ada lagi yang mengatakan nafsu seksual merekalah yang mendorong mereka untuk mengerti.

Hingga batas tertentu pengalaman-pengalaman ini berkaitan dengan jender (jenis kelamin). Laki-laki, lebih sering daripada perempuan, menjadi sadar akan homoseksualitasnya melalui seksualitas mereka. Sudah sejak kecil mereka dapat mengalami khayalan seksual atau tertarik pada anak-anak laki-laki lainnya.

Ada anak laki-laki yang berkhayal tentang berhubungan seks dengan anak-anak laki-laki lain benar-benar melakukan hubungan seks untuk menguji perasaannya.

Kebanyakan anak perempuan menjadi sadar akan homoseksualitasnya melalui hubungan cinta dan biasanya setelah memiliki beberapa kawan perempuan yang akrab baru memahami bahwa itulah cinta.

▼


G·A·Y·a
NUSANTARA
VALENTINE DAY '93
TRAWAS, 13-2-93
Stonewall 25
Umat Gay Indonesia, Mau ke Mana?
Tionghoa Menghadapi Homoseksualitas
no. 29 • mei 1994
no. 30 • juni 1994
no. 31 • juli 1994
no. 32 • agustus 1994
no. 33 • september 1994